# PENGARUH KEMANDIRIAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 CEPU

**SKRIPSI**

Oleh:

Egga Wahyu Nugraheni

13410077

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2017**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# PENGARUH KEMANDIRIAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 CEPU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

(S.Psi)

**Oleh:**

**EGGA WAHYU NUGRAHENI**

**13410077**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
**2017**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## HALAMAN PERSETUJUAN

# PENGARUH KEMANDIRIAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 CEPU

## SKRIPSI

Oleh:
EGGA WAHYU NUGRAHENI
NIM : 13410077

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 19700813 200112 1 001

Malang, 10 April 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP. 19730710 200003 1 002



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## HALAMAN PENGESAHAN

# PENGARUH KEMANDIRIAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 CEPU

## SKRIPSI

**Oleh:**
**EGGA WAHYU NUGRAHENI**
**NIM : 13410077**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjanan Psikologi (S.Psi)
Tanggal 25 April 2017

SUSUNAN DEWAN PENGUJI DAN TANDA TANGAN

| Dosen Pembimbing | Penguji Utama |
|---|---|
| Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si | Dr. H. A. Khudori Saleh, M.Ag |
| NIP. 19700813 200112 1 001 | NIP. 19681124 200003 1 001 |

Ketua Penguji

Tristiadi Ardi Ardani, M.Si
NIP. 19720118 199903 1 002

**Mengesahkan,**
**Dekan Fakultas Psikologi**
**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag**
**NIP. 19730710 200003 1 002**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Egga Wahyu Nugraheni

NIM : 13410077

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Pengaruh Kemandirian dan Penyesuaian Diri terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU**", adalah karya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Malang, 13 April 2017
Peneliti,

METERAI TEMPEL
F83C2AEF280525345
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Egga Wahyu Nugraheni
13410077



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ
إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا
وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا
عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."*(**Q.S. Al-Baqarah : 286**)



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk :**

**Keluarga besar saya, terutama untuk Bapak Supriyanto dan Ibu Heny Rusiana Terimakasih telah mencurahkan seluruh cinta dan kasih sayang yang tulus, membimbing, mendidik saya dengan penuh kesabaran dan beliaulah motivasi hidup saya.**

**Terimakasih kepada adik-adik saya, Syaiful Ammar dan Naela Nur Ainina yang telah mendoakanku dalam menyelesaikan karya ini, semoga kita bersama-sama bisa membahagiakan bapak dan ibu.**

**Terimakasih kepada Dosen Pembimbing saya Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si. Bapak yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya dari awal pembuatan skripsi, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.**

**Untuk teman-teman PKL saya, Mazro'atul Ulum, Kiftyatul Ummayah, Dita Rahayu dan Nurul Widad yang selalu setia kapanpun mendengarkan cerita saya dan selalu memberikan semangat.**

**Dan yang tak terlupakan, Terimakasih semangatnya untuk supporter nomor satu saya Naufal Mafazi.**

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Puji Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemandirian dan Kemampuan Penyesuaian



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 3 Cepu", sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mendapat bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Untuk itu dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Dr. Siti Mahmudah, M.Si., Selaku Dosen Wali yang telah menjadi orang tua kedua saya selama menempuh pendidikan S1.
5. Segenap pengajar Fakultas Psikologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah diUniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bagi responden penelitian yaitu Siswa SMP Negeri 3 Cepu yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan.
7. Bapak Supriyanto dan Ibu Heni Rusiana untuk motivasi dan dukungannya. Terimakasih untuk segalanya, saya sangat mencintai kalian.
8. Terimakasih adik-adik saya, Syaiful Ammar dan Naela Nur Ainina yang memberikan kobaran semangat yang menggebu. Sayangku untuk kalian.
9. Terimakasih untuk Naufal Mafazi, yang selalu memberikan support, canda tawa dan perjuangan yang kita lewati bersama.
10. Seluruh teman-teman angkatan Psikologi 2013 dan teman-teman seperjuangan lainnya, kebersamaan kita adalah saat-saat yang paling indah.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Teman-teman PKL, Ulum, Kiftya, Mami (Dita). Terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.
12. Terimakasih Teman-teman kost Putri Ayu, mbak Rinda, mbak Auliya, mbak Oni, dan Mbak Dewi, yang telah memberikan semangat, senyum dan doa'anya untuk keberhasilan ini.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari pengetahuani sempurnaan karena terbatasnya pengetahuan, kemampuan, waktu dan tenaga yang penulis miliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan laporan penelitian ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga karya ini mampu membawa manfaat bagi penulis sendiri, khususnya bagi pengembangan ilmu dan pengaplikasiannya.

Malang, 13 April 2017

Egga Wahyu Nugraheni

13410077



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... i

HALAMAN JUDUL ..... ii

HALAMAN PERSETUJUAN ..... iii

HALAMAN PENGESAHAN ..... iv

SURAT PERNYATAAN ..... v

MOTTO ..... vi

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vii

KATA PENGANTAR ..... viii

DAFTAR ISI ..... x

DAFTAR TABEL ..... xii

DAFTAR GAMBAR ..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN ..... xiv

ABSTRAK ..... xv

ABSTRACK ..... xvi

مستخلص البحث ..... xvii

**BAB I ..... 1**

**PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 9
C. Tujuan Masalah ..... 9
D. Manfaat Penelitian ..... 9

**BAB II ..... 10**

**KAJIAN TEORI ..... 10**

A. Prestasi Belajar ..... 10
   1. Pengertian Prestasi Belajar ..... 10
   2. Aspek-aspek Prestasi Belajar ..... 11
   3. Batas Minimal Prestasi Belajar ..... 13
   4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ..... 15



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Jenis Penilaian Prestasi Belajar ..... 17
6. Prestasi Belajar dalam Perspektif Islam ..... 20
B. Kemandirian ..... 21
1. Pengertian Kemandirian ..... 21
2. Aspek-aspek Kemandirian ..... 23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian ..... 26
4. Kemandirian dalam Perspektif Islam ..... 28
C. Penyesuaian Diri ..... 29
1. Pengertian Penyesuaian Diri ..... 29
2. Karakteristik Penyesuaian Diri ..... 31
3. Aspek-aspek Penyesuaian Diri ..... 37
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri ..... 38
5. Proses Penyesuaian Diri ..... 39
6. Upaya-upaya untuk Mempelancar Proses Penyesuaian Diri ..... 41
7. Penyesuaian Diri dalam Perspektif Islam ..... 42
D. Pengaruh Kemandirian dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar 44
E. Hipotesis Penelitian ..... 47
**BAB III ..... 48**
**METODE PENELITIAN ..... 48**
A. Rancangan Penelitian ..... 48
B. Identifikasi Variabel Penelitian ..... 49
C. Definisi Operasional ..... 49
D. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling* ..... 50
E. Metode Pengumpulan Data ..... 51
F. Validitas dan Reliabilitas Instrument ..... 55
G. Analisis Data ..... 58
**BAB IV ..... 61**
**HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 61**
A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 61
B. Deskripsi Data ..... 63
C. Hasil Uji Analisis ..... 68
D. Pembahasan ..... 71
**BAB V ..... 79**
**PENUTUP ..... 79**
A. Kesimpulan ..... 79
B. Saran ..... 80
**DAFTAR PUSTAKA ..... 81**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek-aspek Prestasi Belajar ..... 12
Tabel 2.2 Perbandingan Nilai Angka dan Huruf ..... 15
Tabel 3.2 Blueprint Uji Coba Skala Kemandirian ..... 53
Tabel 3.3 Blueprint Uji Coba Skala Penyesuaian Diri ..... 54
Tabel 3.4 Validitas Variabel Kemandirian ..... 56
Tabel 3.5 Validitas Variabel Penyesuaian Diri ..... 57
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas ..... 58
Tabel 4.1 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik ..... 64
Tabel 4.2 Norma Kategorisasi ..... 65
Tabel 4.3 Kategorisasi Kemandirian ..... 66
Tabel 4.5 Kategorisasi Penyesuaian Diri ..... 67
Tabel 4.7 Kategorisasi Prestasi Belajar ..... 68
Tabel 4.9 *Kolmogorov-SmirnovTest* ..... 69
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas ..... 69
Tabel 4.11 Tabel R Square ..... 70
Tabel 4.12 Hasil Parsial Antara Variabel ..... 71



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Pengaruh Kemandirian dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar ..... 48

Gambar 4.4 Kategorisasi Kemandirian ..... 66

Gambar 4.6 Kategorisasi Penyesuaian Diri ..... 67

Gambar 4.8 Kategorisasi Ptestasi Belajar ..... 68



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Uji Coba ..... 87
Lampiran 2 Skala Penelitian ..... 92
Lampiran 3 Skoring Aitem Kemandirian ..... 97
Lampiran 4 Skoring Aitem Penyesuaian Diri ..... 102
Lampiran 5 Nilai Rata-rata Raport Siswa SMP Negeri 3 Cepu ..... 106
Lampiran 6 Reliabilitas dan Validitas ..... 111
Lampiran 7 Uji Deskriptif ..... 112
Lampiran 8 Uji Normalitas ..... 115
Lampiran 9 Uji Linieritas ..... 115
Lampiran 10 Uji Hipotesis ..... 117
Lampiran 12 Surat Izin Sekolah
Lampiran 13 Surat Izin penelitian dari Fakultas
Lampiran 14 Uji Preliminer
Lampiran 15 Artikel Skripsi



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRAK

**Wahyu Nugraheni, Egga.** (2017). Pengaruh Kemandirian dan Kemampuan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 CEPU. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
**Pembimbing: Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si.**

Kata Kunci: Kemandirian, Penyesuaian Diri, Prestasi Belajar.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan prestasi belajar. Ada bebarapa faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam penelitian ini faktor internal dan ekternal yang diteliti adalah kemandirian dan penyesuaian diri.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat kemandirian siswa, 2) mengetahui tingkat penyesuaian diri siswa, 3) mengetahui tingkat prestasi belajar siswa, dan 4) mengetahui pengaruh kemandirian dan kemampuan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 CEPU kelas VIII dengan sampel 160 siswa. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *Simple Random Sampling* untuk menentukan subjek secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi. Instrument yang digunakan dalam pengambilan data adalah skala kemandirian yang dikembangkan dari Steinbergh, skala penyesuaian diri yang dikembangkan oleh Sunarto dan prestasi belajar yang diambil dari nilai rata-rata raport semester Ganjil. Penelitian ini menggunakan analisis uji Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian siswa SMP Negeri 3 CEPU 54.5% berada pada kategori sedang, 27.5% berada pada kategori tinggi dan 18.1% pada kategori rendah. Pada tingkat penyesuaian diri diketahui bahwa 55% berada pada kategori sedang, 25% pada kategori tinggi dan 20% pada kategori rendah. Sedangkan tingkat prestasi beljar diketahui bahwa pada tingkat sedang sebesar 55.6%, pada tingkat tinggi sebesar 20.6% dan 23.8% pada kategori rendah. Hasil regresi linier berganda menujukkan bahwa kemandirian dan kemampuan penyesuaian diri berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 CEPU ($F = 0.677$. $P < 0,05$). Kemandirian dan penyesuiaian diri memberikan kontribusi sebesar ($R^2 = 0.426$) atau dengan kata lain 42.6%.

## ABSTRACT

**Wahyu Nugraheni, Egga.** (2017). The Influence of Independence and Adjustment Capability Against Student Learning Achievement at Public Junior High School (SMP) 3 Cepu. Thesis, Faculty of Psychology at the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Supervisor: Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.**

Keyword : Independence, Adjustment, Learning Achievement.

Education is an effort or activity that is carried out with deliberate, organized and planned with the intent to change or develop desirable behavior. Schools as formal institutions are the means in order to achieve the educational goals. Through the school, students learn a variety of things that ultimately aim at improving learning achievement. There are any factors that can improve learning achievement, namely internal factors and external factors, in this research, the internal and external factors studied self-reliance (Independence) and self-adjustment.

This research aimed at: 1) determining the level of student independence, 2) determining the level of adjustment of students, 3) determining the level of student achievement, and 4) the effect of self-reliance and self-adjustment toward student achievement. The subjects of this study were students of SMPN 3 CEPU of class VIII with a sample of 160 students. This research method was quantitative method by using simple random sampling to determine the subjects randomly without considering the existing strata of the population. Instrument used the scale of independence that was developed from Steinbergh, scale of adjustment that wasdevelopedby Sunarto and learning achievements that was taken from the average value of Odd semester report. This study used Multiple Linear Regression analysis.

The results showed that the level of independence of students of SMPN3 Cepu was 54.5% namely in middle category, 27.5% were in the high category and 18.1% were in the low category. the level of adjustment was known that 55% were in the middle category, 25% were in the high category and 20% were in the low category. the level of learning achievement was known that at a middle level of 55.6%, at the high level of 20.6% and 23.8% were in the low category. The results of multiple linear regression showed that self-reliance and self-adjustment significantly affect student's learning achievement at SMPN 3 Cepu (F = 0677, P <0.05). Independence and self-adjustment contributed (R2 = 0426) or in other words of 42.6%.




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

وحي،نوغراهيني إيكا .(2017) تأثير الحكم الذات والتكيف الذاتي على إنجاز التعليمالطلابالمدرسة المتوسطة الحكومية 3 جافو. بحث جامعي، كلية علم النفس في جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

المشرف: رحمة العزيز، الماجستير

كلمات البحث: الحكم الذات ، التكيف الذاتي، إنجاز التعليم

التعليم هو العمل أو النشاط الذي نفذ مع مدروسة ومنظمة والمخطط لها بقصد تغيير أو تطوير سلوك. المدرسةكمؤسسة رسمية هي وسيلة من أجل تحقيق الأهداف التربوية. من خلال المدرسة، يتعلمون الطلاب مجموعة متنوعة من الأشياء التي تهدف في نهاية المطاف إلى تحسين التحصيل العلمي. هناك العوامل التي تمكن أن تحسن التحصيل العلمي، أي العوامل الداخلية والعوامل الخارجية، في هذه الدراسة كانتا عوامل داخلية وخارجية يدرس الحكم الذات والتكيف الذاتي.

وتهدف هذه الدراسة إلى: 1) تحديد مستوى الاستقلال الطلاب، 2) تحديد مستوى التكيف الذات الطلاب، 3) تحديد مستوى التحصيل العلمي الطلاب، و 4) تحديد تأثير الحكم الذات والقدرة على التكيف الذات مع التحصيل العلمي الطلاب. وكانت عينة الدراسة الطلابالمدرسة المتوسطة الحكومية 3 جافو الصف الثامن مع عينة 160 طلاب. منهج البحث هو طريقة الكمي باستخدام العينة العشوائية البسيطة لتحديد الموضوعات عشوائيا دون النظر إلى الطبقات الموجودة من السكان. الأداة المستخدمة في جمع البيانات هي على نطاق الحكم الذات التى وضعت من سترنبرج، نطاق التكيف الذات التوضعت من سونارتو وتؤخذ إنجازات التعلم من تقرير القيمة المتوسطة الفصل الدراسي الغريب. تستخدم هذه الدراسة على تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

وأظهرت النتائج أن مستوى الحكم الذاتالطلابالمدرسة المتوسطة الحكومية 3 جافو يعنى 54.5٪ في الفئة المتوسطة، وكانت 27.5٪ في الفئة العليا و 18.1٪ في الفئة المنخفضة. وعلى المستوى التكيف الذات يعرف أن 55٪ في الفئة المتوسطة، و 25٪ في الفئة العليا و 20٪ في



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الفئة المنخفضة. في حين يعرف مستوى التحصيل الدراسي في مستوى المتوسط من 55.6٪، في ارتفاع مستوى 20.6٪ و 23.8٪ في الفئة المنخفضة. وأظهرت نتائج الانحدار الخطي المتعدد أن الحكم الذات والتكيف الذاتي تؤثر تأثيرا كبيرا على التحصيل العلمي الطلاب في الطلابالمدرسة المتوسطة الحكومية 3 جافو ، ($F = 0.677$. $P < 0,05$). الحكم الذات والتكيف الذاتي يساهما ($R^2 = 0.426$) أو بعبارة أخرى 42.6٪.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan prestasi belajar (Roestiyah, 1989).

Pendidikan juga merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan sekaligus merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Dengan pendidikan akan terwujud manusia pembangunan yang dapat diandalkan. Hal ini sesuai dengan semangat Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3)

Lembaga sekolah dituntut memberikan pelayanan terbaik sesuai kebutuhan dan keinginan masyarakat. Tuntutan terhadap lembaga sekolah bukan hanya sebatas menghasilkan lulusan yang bagus secara akademik, tetapi juga mampu membuktikan kualitas lulusannya baik itu bukti prestasi, penilaian serta



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hasil evaluasi juga dibutuhkan untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat yang dievaluasi serta detail melalui proses akreditasi secara nasional oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).

Keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Menurut slameto (2003) : "Prestasi belajar realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensional yang dimiliki seseorang". Penguasaan dari hasil belajar seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengukuran, pengetahuan, kemampuan berpikir maupun ketrampilan motorik. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk siswa dengan beberapa kriteria yang ditentukan. Adanya evaluasi dapat menjadi tolak ukur seberapa jauh siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri *(Intern)* maupun dari luar *(Ekstern)* (Slameto, 2003). Faktor *intern* terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian dalam belajar dan motivasi. Faktor *ekstern*adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan dan faktor non-sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan keadaan cuaca.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian-penelitian yang terkait dengan prestasi belajar sudah banyak dilakukan sebelumnya antara lain, penelitian tentang dilakukan oleh Anjariah (2006) dengan judul "Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Dukungan Sosial Orang Tua". Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi belajar anak di sekolah dengan dukungan sosial orang tua. Jadi semakin intensif dukungan orang tua, semakin tinggi prestasi belajar anak di sekolah.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Bunyamin dan Diah (2014), dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SDN Rajagaluh Kidul Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka". Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa.

Sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, temuan fakta dilapangan juga menunjukkan selain guru dan orang tua yang dapat mendukung prestasi belajar siswa masih ada lagi cara belajar yang memperoleh dukungan baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu, hal ini akan mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa. Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh adalah penyesuaian diri. Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri adalah proses kecakapan mental dan tingkah laku seseorang dalam menghadapi tuntutan-tuntutan baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungannya. Achyar (2001) juga menambahkan penyesuaian diri dapat meningkatkan efek positif terhadap prestasi belajar siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penyesuaian diri berlangsung secara terus-menerus antara memuaskan kebutuhan diri sendiri dengan tuntutan lingkungan, termasuk tuntutan orang lain secara kelompok maupun masyarakat. Menyesuaikan diri berarti mengubah dengan cara yang tepat untuk memenuhi syarat tertentu (Sukadji, 2000). Penyesuaian diri juga merupakan salah satu persyaratan bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental individu (Mu'tadin, 2005).

Penelitian yang dilakukan Maryono (2013) , dengan judul "Hubungan antara Layanan Bimbingan Konseling dan Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa". Hasilnya mengatakan bahwa bimbingan layanan konseling dan kemampuan penyesuaian diri memiliki korelasi positif yang signifikan untuk prestasi belajar siswa. Pada penelitian lain yang dilakukan Melati (2013), dengan judul "Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi terhadap Peserta Didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014)". Hasilnya terdapat hubungan yang positif antara penyesuaian diri dengan prestasi belajar. Penyesuaian diri pada Peserta Didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014 memiliki kategori sedang yang artinya peserta didik cukup mampu melakukan penyesuaian diri secara optimal, seperti: mampu mengontrol emosi yang berlebihan, mampu mengatasi mekanisme psikologis, mampu mengatasi perasaan frustasi, memiliki pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, memiliki kemampuan untuk belajar, mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu dan bersikap realistik dan objektif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada penelitian ilmiah yang dilakukan Laily Safura dan Sri Supriyantini (2006) tentang hubungan antara penyesuaian diri anak di sekolah dengan prestasi belajar. Pada penelitian ini menemukan ada hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri anak di sekolah dengan prestasi belajar dengan rxy = 0.405; p=0.01. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tallent (1987) yang menyatakan bahwa penyesuaian diri akan meningkatkan prestasi belajar.

Lazarus (1961) menyatakan bahwa penyesuaian pada hakikatnya adalah reaksi seseorang terhadap tuntutan-tuntutan yang ditujukan kepada dirinya. Banyak faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri seseorang, di antara faktor-faktor tersebut adalah kondisi jasmaniah, perkembangan dan kematangan, kondisi psikis, kondisi lingkungan, serta budaya dan agama. Adapun kemampuan menyesuaikan diri pada anak adalah kemampuan anak tersebut untuk dapat diterima, baik oleh teman-temannya maupun lingkungannya. Oleh karena itu, untuk mengukur kemampuan menyesuaikan diri siswa digunakan beberapa aspek yaitu mampu menghadapi suatu masalah, tidak menunjukkan perasaan cemas dan tegang, memiliki pilihan yang tepat dan logis, dapat memahami apa yang diperoleh dari hasil belajar, dapat bersikap sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan, dan mampu belajar dari pengalaman sebelumnya (Sunarto, 1991).

Pada usia remaja peserta didik yang masih berada di jenjang pendidikan usia sekolah menengah banyak mengalami permasalahan yang kompleks. Pubertas yang dahulu dianggap sebagai tanda awal keremajaan ternyata tidak lagi valid sebagai patokan atau batasan utuk pengategorisasi remaja. Hal ini karena

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

usia pubertas yang dahulu terjadi pada akhir usia belasan (15-18), kini terjadi pada awal belasan, bahkan sebelum usia 11 tahun. Keingin tahuan pada usia sekolah menengah sangatlah besar karena pada masa itu mereka mencari jati diri dan figur yang di idolakan oleh mereka (Fatimah, 2006).

Pada masa sekolah usia menengah pertama banyak sekali permasalahan. Semua itu diantaranya meliputi gangguan perilaku dan gangguan belajar sosial. Pendamping saat anak melaksanakan aktivitas sehari-hari adalah orang tua dan guru, peran mereka sangatlah penting dalam penentuan masa depan anak dan kesehatan. Persoalan-perosalan tersebut dapat menghambat penyesuaian diri dan kegiatan belajar. Oleh karena itu, perkembangan penyesuaian diri remaja sangat tergantung pada sikap orang tua, suasana psikologis, dan sosial dalam kehidupan keluarga (Fatimah, 2006).

Setiap orang mempunyai kemampuan yang unik untuk memahami sesuatu, tidak hanya menerima saja, tetapi mempunyai inisiatif untuk mandiri, yang berwujud dalam bentuk kegiatan-kegiatan untuk mengalami sendiri, memahami sendiri, menentukan atau mengambil keputusan. Moeliono (1989), kemandirian adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung orang lain.

Dalam perkembangannya kemandirian merupakan hasil proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya lingkungan keluarga, sosial, dan lingkungan sekolah. Menurut Parker (2005) anak dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri menemukan diri atau identitas diri, memiliki inisiatif, membuat pertimbangan-pertimbangan dalam bertindak, bertanggung jawab atas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tindakannya, dan dapat mencukupi kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator-indikator kemandirian siswa seperti yang dijelaskan oleh Steinbergh (2002) tentang ciri-ciri kemandirian anak adalah: mencukupi kebutuhan sendiri, mampu mengerjakan tugas rutin, bertanggung jawab atas tindakannya, memiliki kemampuan inisiatif, mampu mengatasi masalah, percaya diri dan dapat mengambil keputusan dalam bentuk kemampuan memilih.

Pada penelitian Nugrahenny (1999) yang berjudul "Hubungan antara Kemandirian dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka" hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka tidak dipengaruhi oleh intelegensi dan tingkat kemandirian. Alasan-alasan lain yang mendukung tidak ada hubungan antara kemandirian dengan prestasi belajar adalah mahasiswa Universitas Terbuka tidak sungguh-sungguh untuk mendapat pengetahuan, tetapi disamping mendapat gelar sarjana tanpa terikat jam kuliah ,dan bisa sambil bekerja juga karena biaya murah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa masih rendah sehingga tidak terealisasi pada prestasi belajar yang baik.

Ini bertentangan dengan penelitian Sulis Priyanto (2013) tentang pengaruh kemandirian dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika memiliki sumbangan efektif yang cukup besar 37,56% terhadap prestasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa kemandirian merupakan faktor penting bagi pencapaian prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh Khanifah (2007) dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitiannya disimpulkan bahwa ada pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi belajar matematika.

SMP Negeri 3 Cepu merupakan salah satu SMP favorit yang banyak diminati siswa lulusan SD/MI yang ada di Cepu dan sekitarnya. Dengan telah terlampauinya predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) menjadi SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dalam kurun waktu 18 bulan menunjukkan bahwa prestasi yang dicapai SMP Negeri 3 Cepu senantiasa mengalami peningkatan, sehingga dapat mengantarkan sekolah ini menjadi SMP Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang pertama di Cepu.

Ditinjau dari sistem pendidikan d SMP Negeri 3 Cepu yang banyak sekali mencetak generasi muda dalam menghasilkan prestasi untuk sekolah tersebut terlihat dari seringnya SMP Negeri 3 Cepu ini mengikuti lomba dari antar sekolah kecamatan sampai provinsi dan selalu mendapat juara satu. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui apakah kemandirian inilah yang membuat peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi atau dari penyesuaian dirilah yang dapat menuumbuhkan prestasi belajar yang tinggi ? Dari perbedaan diatas beberapa peneliti maupun tokoh menyampikan hal yang bertentangan tentang kemandirian dan penyesuaian diri hingga prestasi belajar sehingga membuat tertarik peneliti untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **"Pengaruh Kemandirian dan Penyesuaian Diri terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU"**.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemandirian siswa SMP Negeri 3 CEPU ?
2. Bagaimana tingkat penyesuaian diri siswa SMP Negeri 3 CEPU ?
3. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU ?
4. Apakah terdapat pengaruh kemandirian dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU ?

## C. Tujuan Masalah

1. Mengetahui tingkat kemandirian siswa SMP Negeri 3 CEPU.
2. Mengetahui tingkat penyesuaian diri siswa SMP Negeri 3 CEPU.
3. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU.
4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh kemandirian dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembanding ataupun bahan acuan dalam penelitian yang sejenis, terutama dalam bidang psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi institusi pendidikan dan orang tua agar dapat mendukung kemandirian dan penyesuaian diri yang positif pada diri siswa, sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang optimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan kegiatan manusia berakal. Pengetahuan, sikap dan keterampilan akan terbentuk, termodifikasi serta berkembang melalui proses belajar. Oleh karena itu, seseorang dikatakan belajar bila di dalam dirinya terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Dengan demikian belajar menyangkut proses dan prestasi belajar. Setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh prestasi belajar yang dicapai siswa.

Syah (2010) menyatakan prestasi belajar adalah taraf keberhasilan proses belajar mengajar. Selain itu, Dimyati dan Mudjiono (2006) mendefinisikan prestasi belajar merupakan hasil akhir dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi prestasi belajar, dan dari sisi siswa prestasi belajar merupakan puncak proses belajar.

Suharsimi Arikunto (2007) menyebutkan bahwa "Prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya merupakan gambaran tentang prestasi saja". Sedangkan menurut Surya (2004)



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengemukakan prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil yang dicapai (achivement) yang diperoleh melalui proses belajar berdasarkan tes belajar.

Dari pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam usaha belajar untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut dapat menguasai pelajaran yang telah diajarkan sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar berdasarkan tes belajar.

**2. Aspek-aspek Prestasi Belajar**

Benyamin S. Bloom dkk (dalam Azwar, 1996) membagi kawasan belajar yang mereka sebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor. Tes prestasi belajar, secara luas tentu mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut. Walaupun begitu, kita akan membatasi pembahasan kita secara khusus hanya pada kawasan kognitif saja dengan penekanan pada bentuk tes yang tertulis.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (1995) pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah siswa sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba).

Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa. Adapun penjelasan indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur sebagai berikut :

**Tabel 2.1**
**Aspek-aspek Prestasi Belajar**

| Ranah/Jenis Prestasi | Indikator |
|---|---|
| A. Ranah Cipta (Kognitif)<br>1) Pengamatan | • Dapat menunjukkan<br>• Dapat membandingkan<br>• Dapat menghubungkan |
| 2) Ingatan | • Dapat menyebutkan<br>• Dapat menunjukkan kembali |
| 3) Pemahaman | • Dapat menjelaskan<br>• Dapat mendifinisikan dengan lisan sendiri |
| 4) Penerapan | • Dapat memberikan contoh<br>• Dapat menggunakan secara tepat |
| 5) Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti) | • Dapat menguraikan<br>• Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah |
| 6) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh) | • Dapat menghubungkan<br>• Dapat menyimpulkan<br>• Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) |
| B. Ranah Rasa (Afektif)<br>1) Penerimaan | • Menunjukkan sikap menerima |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | |
|---|---|
| 2) Sambutan | • Menunjukkan sikap menolak<br>• Kesediaan berpartisipasi/terlibat<br>• Kesediaan memanfaatkan |
| 3) Apresiasi (sikap menghargai) | • Menganggap penting dan bermanfaat<br>• Menganggap indah dan harmonis<br>• Mengagumi |
| 4) Internalisasi (Pendalaman) | • Mengakui dan meyakini<br>• Mengingkari |
| 5) Karakteristik (Penghayatan) | • Melembagakan atau meniadakan<br>• Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari |
| C. Ranah Karsa (Psikomotor) | |
| 1) Keterampilan bergerak dan bertindak | • Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya |
| 2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal | • Mengucapkan<br>• Membuat mimik dan gerakan jasmani |

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prestasi belajar terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotor.

**3. Batas Minimal Prestasi Belajar**

Setelah mengetahui indikator prestasi belajar di atas , guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar para siswanya. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa dan karsa siswa.

Menurut Muhibbin Syah (1995) ranah-ranah psikologis, walaupun berkaitan satu sama lain, kenyataannya sukar diungkap sekaligus bila hanya melihat perubahan yang terjadi pada salah satu ranah. Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut ialah :

1. Norma skala angka dari 0 sampai 10;
2. Norma skala angka dari 0 sampai 100.

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasil belajar. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan oleh para guru sekolah penetapan passing grade yang lebih tinggi untuk pelajaran-pelajaran inti.

Selanjutnya, selain norma-norma tersebut di atas, ada pula norma lain yang di negara kita baru berlaku di perguruan tinggi, yaitu norma prestasi belajar yang menggunakan simbol huruf-huruf A,B,C dan E. Simbol huruf-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

huruf ini dapat dipandang sebagai terjemahan dari simbol angka-angka sebagaimana tampak pada tabel 2.2.

**Tabel 2.2**
**Perbandingan Nilai Angka dan Huruf**

| Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf | | | | | | | | | | | | Predikat |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Angka | | | | | | | | | | | Huruf | |
| 8 | - | 10 | = | 80 | - | 100 | = | 3,1 | - | 4 | A | Sangat Baik |
| 7 | - | 7,9 | = | 70 | - | 79 | = | 2,1 | - | 3 | B | Baik |
| 6 | - | 6,9 | = | 60 | - | 69 | = | 1,1 | - | 2 | C | Cukup |
| 5 | - | 5,9 | = | 50 | - | 59 | = | 1 | - | | D | Kurang |
| 0 | - | 4,9 | = | 0 | - | 49 | = | 0 | - | | E | Gagal |

**4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Tinggi rendahnya prestasi peserta didik dalam suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar sebagaimana kita tahu bahwa prestasi belajar berawal dari belajar itu sendiri. Menurut Muhibbin Syah (1995), faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini terdiri dari:

1) Faktor fisiologi (yang bersifat jasmaniah) Yaitu berkaitan dengan fisik, panca indra.

2) Faktor psikologi (yang bersifat rohaniah)

a) Intelegensi siswa, yakni kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan secara tepat.

b) Sikap siswa, yakni gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (response tendency)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c) Bakat siswa, yakni kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

d) Minat siswa, yakni kecenderungan dan kegairahanyang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

e) Motivasi siswa, yakni keadaan internal organisme (baik manusia atau hewan) yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor ini meliputi:

1) Faktor lingkungan sosial, yang terdiri faktor lingkungan sosial sekolah seperti: guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar. Selanjutnya, yang termasuk faktor lingkungan sosial siswa seperti: masyarakat, tetangga dan juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Faktor lingkungan non-sosial, seperti; gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor pendekatan belajar, yakni segala cara atau strategi yang digunakan siswa menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari pada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproductive*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri faktor internal siswa, faktor eksternal siswa dan faktor pedekatan belajar.

**5. Jenis Penilaian Prestasi Belajar**

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004) untuk mengukur prestasi belajar dapat menggunakan jenis evaluasi yang dibagi menjadi 4 jenis, yaitu evaluasi *formatif, sumatif, placement,* dan *diagnostik*. Keempat jenis evaluasi tersebut, secara singkat akan dibahas dari segi fungsi, tujuan aspek yang dinilai dan waktu pelaksanaannya.

a) *Evaluasi Formatif*

Fungsi : untuk memperbaiki proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik, atau memperbaiki program satuan pelajaran yang telah digunakan.

Tujuan : untuk mengetahui hingga di mana penguasaan murid tentang bahan yang telah diajarkan dalam suatu program satuan pelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aspek-aspek yang dinilai : yang berkenaan dengan hasil kemajuan belajar siswa, meliputi: pengetahuan, ketrampilan, sikap dan penguasaan terhadap bahan pelajaran yang telah disajikan.

Waktu pelaksanaan : setiap akhir pelaksanaan satuan program belajar mengajar.

b) *Evaluasi Sumatif*

Fungsi : untuk menentukan angka/nilai siswa setelah mengikuti program pengajaran dalam satu caturwulan, semester, akhir tahun atau akhir dari suatu program bahan pengajaran dari suatu unit pendidikan. Di samping itu, untuk memperbaiki situasi proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik serta untuk kepentingan penilaian selanjutnya.

Tujuan : untuk mengetahui taraf hasil belajar yang dicapai oleh murid setelah menyelesaikan program bahan pengajaran dalam satu caturwulan, semester, akhir tahun atau akhir suatu program bahan pengajaran pada suatu unit pendidikan tertentu.

Aspek-aspek yang dinilai : aspek yang dinilai ialah kemajuan belajar, meliputi: pengetahuan, keterampilan, sikap dan penguasaan siswa tentang materi pelajaran yang sudah diberikan.

Waktu pelaksanaan : akhir caturwulan, semester, atau akhir tahun.

c) *Evaluasi Placement* (Penempatan)

Fungsi : untuk mengetahui keadaan anak termasuk keadaan seluruh pribadinya, agar anak tersebut dapat ditempatkan pada posisinya yang tepat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tujuan : untuk menempatkan anak didik pada kedudukan yang sebenarnya, berdasarkan bakat, minat, kemampuan, kesanggupan serta keadaan-keadaan lainnya, sehingga anak tidak mengalami hambatan dalam mengikuti setiap program/bahan yang disajikan guru.

Aspek-aspek yang dinilai : meliputi: keadaan fisik, psikis, bakat, kemampuan/pengetahuan, keterampialn, sikap dan lain-lain aspek yang dianggap perlu bagi kepentingan pendidikan anak selanjutnya.

Waktu pelaksanaan : penilaian ini sebaiknya dilaksanakan sebelum anak mengikuti proses belajar-mengajar yang permulaan atau anak tersebut baru akan mengikuti pendidikan di suatu tingkat tertentu.

d) *Evaluasi Diagnostik*

Fungsi : untuk mengetahui masalah-masalah apa yang diderita atau yang mengganggu anak didik, sehingga ia mengalami kesulitan, hambatan, atau gangguan ketika mengikuti program tertentu. Dan bagaimana usaha untuk memecahkannya.

Tujuan : untuk mengatasi/membantu pemecahan kesulitan atau hambatan yang dialami anak didik waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar pada suatu bidang studi atau keseluruhan program pengajaran.

Aspek-aspek yang dinilai : hasil belajar, latar belakang kehidupan anak, keadaan keluarga, lingkungan dan lain-lain.

Waktu pelaksanaan : dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari pendapatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran dalam penilaian prestasi belajar terdiri dari evaluasi *formatif, sumatif, placement* dan *diagnostik*.

**6. Prestasi Belajar dalam Perspektif Islam**

Dalam prespektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Hal ini dinyatakan dalam firman Allah SWT yang berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Q.S Al-Mujaadilah : 11)

Ilmu dalam hal ini tentu saja berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman dan bermanfaat bagi kehidupan orang banyak. Allah SWT berfirman :

أَمَّنْ هُوَ قَٰنِتٌ ءَانَآءَ ٱلَّيْلِ سَاجِدًا وَقَآئِمًا يَحْذَرُ ٱلْءَاخِرَةَ وَيَرْجُواْ رَحْمَةَ رَبِّهِۦ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي ٱلَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٩﴾

*(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.* ( Q.S Az-Zumar : 9)

Dalam ayat ini Allah berusaha menekankan perbedaan orang yang berilmu dengan yang tidak berilmu. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan orang yang berilmu itu mempunyai kedudukan yang lebih tinggi. Dan hanya orang-orang yang mempunyai akhlaq yang bisa menerima pelajaran. Jadi orang yang tidak berakal susah untuk bisa menerima pelajaran yang diajarkan. Dan Allah berfirman :

مَسْـُٔولًا عَنْهُ كَانَ أُو۟لَـٰٓئِكَ كُلُّ وَٱلْفُؤَادَ وَٱلْبَصَرَ ٱلسَّمْعَ إِنَّ عِلْمٌ بِهِۦ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُ ﴿٣٦﴾ وَلَا

*dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.* (Q.S Al-Israa' : 36)

Dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa kita sebagai umat manusia janganlah membiasakan diri untuk tidak mengetahui, dalam hal ini jangan sampai kita terbiasa tidak tahu pada hal-hal yang seharusnya kita bisa mencari tahunya, sehingga kita tahu. Tentu saja caranya yaitu dengan belajar.

## B. Kemandirian

### 1. Pengertian Kemandirian

"Kemandirian berarti hal atau keadaan yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain". Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan *self* karena diri itu merupakan inti dari kemandirian (Ali & Asrori, 2004). Kemandirian merujuk kepada kemampuan individu untuk berpikir, merasakan dan membuat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keputusan bagi dirinya sendiri (Russel & Bakken, 2002). Menurut Steinbergh (2011), kemandirian didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam bertingkah laku, merasakan sesuatu, dan mengambil keputusan berdasarkan kehendaknya sendiri. Mandiri merupakan salah satu ciri utama kepribadian yang dimiliki oleh seseorang yang telah dewasa dan matang.

Widiana (2010) menyatakan bahwa kemandirian merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh seseorang dimana tidak bergantung pada orang tua maupun lingkungan luar dan lebih banyak mengandalkan potensi serta kemampuan yang dimiliki.

Konsep yang sering kali digunakan atau yang berdekatan dengan kemandirian adalah yang sering disebut autonomy. *Autonomy a*dalah keadaan pengaturan diri. *Autonomy*, autonomi *drive* artinya kebebasan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri (Chaplin, 1993). Menurut Parker (2005), kemandirian muncul ketika seseorang memiliki : tanggung jawab, pengalaman yang relevan, ruang untuk menentukan keputusan sendiri, otonomi, akal sehat, keterampilan memecahkan masalah, dan keterampilan memecahkan masalah, dan keterampilan yang praktis, serta kesehatan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan individu untuk memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain dan bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang di ambil melalui berbagai pertimbangan sebelumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**2. Aspek-aspek Kemandirian**

Untuk mengetahui kemandirian siswa dalam menghasilkan suatu keputusan yang baik, Steinberg (Russel & Bakken, 2002) menyebutkan bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek, yaitu :

a. Kemandirian emosi (*Emotional Autonomy*)

Kemandirian emosional berhubungan dengan emosi, perasaan personal dan bagaimana kita berhubungan dengan orang di sekitar kita. Aspek emosional menekankan pada kemampuan individu untuk melepaskan diri dari ketergantungan orangtua dalam pemenuhan kebutuhan dasar mereka. Terdapat empat aspek kemandirian emosional, yaitu:

1) Kemampuan melakukan *de-idealized* terhadap orangtua. Individu harus mampu memahami bahwa tidak ada orang yang sempurna atau ideal, termasuk orangtua mereka. Hal ini membuat individu mampu mandiri dengan tidak lagi bergantung pada orangtua mereka.
2) Kemampuan memandang *parent as people* atau orangtua selayaknya oarang pada umumnya. Kemampuan ini menjadikan individu mampu berinteraksi dengan orangtua mereka, bukan sebagai hubungan antar anak dan orangtua saja, namun berinteraksi sebagai dia individu.
3) *Non-dependency* atau suatu derajat dimana individu bergantung kepada dirinya sendiri, bukan kepada orang lain maupun orangtua mereka. Individu mampu mengontrol emosi dan mampu menunda keinginan untuk meminta dukungan emosional dari sekitarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) *Individuated* atau individualisasi. Individu mampu melihat perbedaan pandangan dengan orangtuanya namun mampu memunculkan perilaku bertanggung jawab.

b. Kemandirian bertindak (*Behavioral Autonomy*)

Kemandirian berperilaku merupakan kapasitas individu dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Saran dan nasehat dari orang lain yang menurutnya sesuai dijadikan sebagai perbandingan dan alternatif untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan. Terdapat tiga aspek kemandirian perilaku yaitu :

1) Kemampuan mengambil keputusan :
   a) Menyadari resiko dari perilakunya.
   b) Memilih alternatif pemecahan masalah berdasarkan pertimbangan sendiri dan orang lain.
   c) Bertanggung jawab akan konsekuensi dari keputusan yang diambil.
2) Memiliki kekuatan terhadap pengaruh pihak lain :
   a) Tidak mudah terpengaruh situasi yang menuntut konformitas.
   b) Tidak mudah terpengaruh tekanan teman sebaya dan orangtua dalam mengambil keputusan.
   c) Memasuki kelompok sosial tanpa tekanan.
3) Memiliki rasa percaya diri (*self reliance*) :
   a) Merasa mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah dan di sekolah.
   b) Merasa mampu memenuhi tanggung jawab di rumah dan di sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Merasa mampu mengatasi sendiri masalahnya.

d) Berani mengemukakan ide atau gagasan.

c. Kemandirian nilai (*Value Autonomy*)

Kemandirian nilai berarti individu memiliki sikap mandiri dan kepercayaan terhadap spiritualitas, politik dan moral. Kemandirian nilai pada individu muda berarti mereka mampu mendapatkan kesimpulan dari nilai-nilai mengenai benar dan salah, kewajiban dan hak, penting atau tidak penting sesuai prinsip mereka dan tidak hanya menerima dan mengikuti nilai dari teman sebaya. Individu mampu menolak tekanan untuk mengikuti tekanan orang lain tentang perbedaan keyakinan (*belief*) dan nilai. Terdapat tiga aspek perkembangan kemandirian nilai, yaitu :

1) Keyakinan akan nilai-nilai abstrak (*Abstract belief*)

2) Nilai-nilai semakin mengarah kepada yang bersifat prinsip (*Principle belief*):

a) Berpikir sesuai dengan prinsip yang dapat dipertanggung jawabkan dalam bidang nilai.

b) Bertingkah laku sesuai dengan keyakinan dan nilainya sendiri.

3) Keyakinan akan nilai-nilai semakin terbentuk dalam diri individu bukan hanya dari sistem nilai yang diberikan orangtua atau orang dewasa lainnya (*independent belief*) :

a) Individu mulai mengevaluasi keyakinan dan nilai-nilai yang diterima dari orang lain.

b) Berpikir sesuai dengan keyakinan sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Bertingkah laku sesuai dengan keyakinan sendiri.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam kemandirian adalah aspek kemandirian emosi, kemandirian bertindak dan kemandirian nilai.

**3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian**

Menurut Ali dan Asrori (2004) sebagaimana aspek-aspek psikologis lainnya, kemandirian juga bukanlah semata-mata merupakan pembawaan yang melekat pada diri individu sejak lahir. Perkembangannya juga dipengaruhi oleh berbagai stimulasi yang datang dari lingkungannya, selain potensi yang telah dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya.

Ada sejumlah faktor yang sering disebut sebagai korelat bagi perkembangan kemandirian, yaitu sebagai berikut :

a. Gen atau keturuan orang tua

Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya itu menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.

b. Pola asuh orang tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak.

Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga, orang tua yang cenderung sering membanding-bandingkan anak yang satu dengan lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.

c. Sistem pendidikan di sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Demikian juga, proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman (*punishment*) juga dapat menghambat perkembangan kemandirian remaja.

Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *reward*, dan penciptaan kompetensi positif akan mempelancar perkembangan kemandirian remaja.

d. Sistem kehidupan di masyarakat

Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manisfestasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja.

Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

Dari faktor gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah dan sistem kehidupan di masyarakat inilah yang akan mempengaruhi kemandirian remaja.

**4. Kemandirian dalam Prespektif Islam**

Orang tua pastinya akan memperhatikan pertumbuhan potensi anaknya, baik dibidang sosial maupun ekonomi. Seperti halnya rasulullah membangun sifat percaya diri dan mandiri pada anak, agar dia bisa bergaul dengan berbagai unsur masyarakat yang selaras dengan kepribadiannya. Hal ini memang dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-NYA bahwa :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

*tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya*. (Q.S Al-Muddatstsir : 38)

Karena pada akhirnya nanti masing-masing individulah yang dimintai pertanggung jawaban atas apa yang di perbuatnya di dunia. Selanjutnya dalam surat Al-Mukminun ayat 62 disebutkan :

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۖ وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنطِقُ بِالْحَقِّ ۚ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٦٢﴾ وَلَا

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran dan mereka tidak dianiaya.*(Q.S Al-Mu'minuun : 62)

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa individu tidak akan mendapatkan suatu beban diatas kemampuannya sendiri tetapi Allah Maha Tahu dengan tidak memberi beban individu melebihi batas kemampuan individu itu sendiri. Karena itu individu dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan pekerjaannya tanpa banyak tergantung pada orang lain.

## C. Penyesuaian diri

### 1. Pengertian Penyesuaian diri

Calhoun dan Acocella (Wijaya, 2007) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah interaksi individu yang terus-menerus dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan dengan lingkungan sekitar tempat individu hidup. Kartono (2008) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah reaksi individu terhadap tuntutan yang dihadapkan kepada individu tersebut. Sedangkan menurut Gerungan (Amar, 2009) menjelaskan bahwa menyesuaikan diri itu diartikan yang luas, dan dapat berarti mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri.

Kartono (2008) menyatakan bahwa penyesuaian diri dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk mencapai harmonis pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

depresi, kemarahan dan emosi negatif yang lain sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bila dikikis habis. Maka dari itu penyesuaian diri merupakan proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu agar dari perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi hubungan yang lebih sesuai antara individu dan lingkungannya.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya (Fatimah, 2006). Tingkah laku manusia dapat dipandang sebagai reaksi terhadap berbagai tuntutan dan tekanan lingkungan tempat dia hidup, seperti cuaca dan berbagai unsur alamiah lainnya. Semua makhluk hidup secara alami telah dibekali kemampuan untuk menolong dirinya sendiri dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan alam untuk dapat bertahan hidup (Carles Darwin dalam Fatimah, 2006).

Schneiders (Desmita, 2010) menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkahlaku yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustasi yang dialami di dalam dirinya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungannya. Lebih lanjut, Sunarto dan Hartono (1991) menyatakan bahwa penyesuaian berarti adaptasi; dapat mempertahankan eksistensinya atau bisa *survive* dan memperoleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesejahteraan jasmaniah dan rohaniah, dan dapat mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah proses bagaimanan individu untuk mencapai keseimbangan terhadap keadaan lingkungan yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu.

**2. Karakteristik Penyesuaian Diri**

Kategori penyesuaian diri ada dua yaitu penyesuaian diri secara positif dan penyesuaian diri yang salah (Sunarto dan Hartono, 1991)

a) Penyesuaian Diri secara Positif

Mereka yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif yakni :

1) Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional
2) Tidak menunjukkan adanya frustasi pribadi
3) Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri
4) Mampu dalam belajar
5) Menghargai pengalaman
6) Bersikap realistik dan objektif

Dalam melakukan penyesuaian diri secara positif, individu akan melakukannya dalam berbagai bentuk, antara lain :

1) Penyesuaian dengan menghadapai masalah secara langsung

Dalam situasi ini individu secara langsung menghadapi masalahnya dengan segala akibat-akibatnya. Ia melakukan segala tindakan sesuai dengan masalah yang dihadapinya. Misalnya; seorang siswa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terlambat dalam menyerahkan tugas karena sakit, maka ia menghadapinya secara langsung, ia mengemukakan segala masalahnya kepada gurunya.

2) Penyesuaian dengan melakukan *eksplorasi* (penjelajahan)

Dalam situasi ini individu mencari berbagai bahan pengalaman untuk dapat menghadapi dan memecahkan masalahnya. Misalnya; seorang siswa merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas, ia akan mencari bahan dalam upaya menyelesaikan tugas tersebut, dengan membaca buku, konsultasi, diskusi dan sebagainya.

3) Penyesuaian dengan *trial and error* atau coba-coba

Dalam cara ini individu melakukan suatu tindakan coba-coba, dalam arti kalau menguntungkan diteruskan dan kalau gagal tidak diteruskan. Taraf pemikiran kurang begitu berperan dibandingkan dengan cara *eksplorasi*.

4) Penyesuaian dengan *substitusi* (mencari pengganti)

Jika individu merasa gagal dalam menghadapi masalah, maka ia dapat memperoleh penyesuaian dengan jalan mencari pengganti. Misalnya; gagal nonton filim di gedung bioskop, dia pindah nonton TV.

5) Penyesuaian diri dengan menggali kemampuan diri

Dalam hal ini individu mencoba menggali kemampuan-kemampuan khusus dalam dirinya, dan kemudia dikembangkan sehingga dapat membantu penyesuaian diri. Misalnya; seorang siswa yang mempunyai kesulitan dalam keuangan, berusaha mengembangkan kemampuannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam menulis (mengarang). Dari usaha mengarang ia dapat membantu mengatasi kesulitan dalam keuangan.

6) Penyesuaian dengan belajar

Dengan belajar, individu akan banyak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu menyesuaikan diri. Misalnya; seorang guru akan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak belajar tentang berbagai pengetahuan keguruan.

7) Penyesuaian dengan *inhibisi* dan pengendalian diri

Penyesuaian diri akan lebih berhasil jika disertai dengan kemampuan memilih tindakan yang tepat dan pengendalian diri secara tepat pula. Dalam situasi ini individu berusaha memilih tindakan mana yang harus dilakukan, dan tindakan mana yang tidak perlu dilakukan. Cara inilah yang disebut *inhibisi*. Di samping itu, individu harus mampu mengendalikan dirinya dalam melakukan tindakannya.

8) Penyesuaian dengan perencanaan yang cermat

Dalam situasi ini tindakan yang dilakukan merupakan keputusan yang diambil berdasarkan perencanaan yang cermat. Keputusan diambil setelah dipertimbangkan dari berbagai segi, antara lain segi untung dan ruginya.

b) Penyesuaian Diri yang Salah

Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif, dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuaian diri yang salah. Ada tiga bentuk reaksi dalam penyesuaian diri yang salah, yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Reaksi Bertahan (*defence reaction*)

Individu berusaha untuk mempertahankan dirinya, seolah-olah tidak menghadapi kegagalan. Bentuk reaksi bertahan antara lain: *Rasionalisasi* yaitu suatu usaha bertahan dengan mencari alasan yang masuk akal, *Represi* yaitu suatu usaha menekan atau meluapkan hal yang tidak menyenangkan, *Proyeksi* yaitu suatu usaha memantulkan ke pihak lain dengan alasan yang dapat diterima, dan *Sour grapes* (anggur kecut), yaitu dengan memutarbalikan kenyataan. Misalnya seorang siswa yang gagal mengetik, mengatakan bahwa mesin tiknya rusak, padahal dia sendiri tidak bisa.

2) Reaksi Menyerang (*aggressive reaction*)

Orang yang mempunyai penyesuaian diri yang salah menunjukkan tingkah laku yang bersifat menyerang untuk menutup kegagalannya. Reaksi yang muncul antara lain : selalu membenarkan diri, mau berkuasa dalam setiap situasi, mau memiliki segalanya, bersikap senang menggangu orang lain, menggeretak baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan, menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka, menunjukkan sikap menyerang dan merusak, keras kepala dalam perbuatannya, bersikap balas dendam, memperkosa hak orang lain, tindakan yang serampanga, dan marah secara sadis.

3) Reaksi Melarikan Diri (*escape reaction*)

Reaksi ini orang mempunyai penyesuaian diri yang salah sehingga dia akan melarikan diri dari situasi yang menimbulkan kegagalannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reaksi yang muncul antara lain : berfantasi yaitu memuaskan keinginan yang tercapai dalam bentuk angan-angan, banyak tidur, minum-minuman keras, bunuh diri, pecandu ganja, narkotika dan regresi/kembali pada tingkah laku yang semodel dengan tingkat perkembangan yang lebih awal (misal orang dewasa yang bersikap dan berwatak seperti anak kecil).

Menurut Hurlock (1980) bahwa ciri-ciri orang yang berpenyesuaian diri baik adalah :

1) Mampu dan bersedia menerima tanggung jawab yang seusia dengan usia,
2) Berpartisipasi dengan gembira dalam kegiatan yang sesuai untuk tingkat usia,
3) Bersedia menerima tanggung jawab yang berhubungan dengan peran mereka dalam hidup,
4) Segera menangani masalah yang menuntut penyelesaian,
5) Mengambil keputusan dengan senang, tanpa konflik dan tanpa banyak nasihat,
6) Tetap pada pilihannya sampai diyakinkan bahwa pilihan itu salah,
7) Lebih banyak memperoleh kepuasan dari prestasi yang nyata ketimbang dari prestasi yang imajiner,
8) Belajar dari kegagalan,
9) Tidak membesar-besarkan keberhasilan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10) Dapat mengatakan "ya" bila situasinya menguntungkandan mengatakan "tidak" apabila situasinya merugikan,
11) Dapat menahan sakit dan frustasi emosional bila perlu,
12) Menerima kenyataan hidup.

Sedangkan menurut Hurlock (1980) tanda bahaya yang umum dari ketidakmampuan penyesuaian diri remaja sebagai berikut :

1) Tidak bertanggung jawab, tampak dalam perilaku mengabaikan pelajaran, misalnya : bersenang-senang dan mendapatkan dukungan sosial,
2) Sikap yang sangat agresif dan sangat yakin pada diri sendiri,
3) Perasaan tidak aman yang menyebabkan remaja patuh mengikuti standar-standar kelompok,
4) Merasa ingin pulang bila berada jauh dari lingkungan yang dikenal,
5) Perasaan menyerah,
6) Terlalu banyak berkhayal untuk mengimbangi ketidakpuasan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari,
7) Mundur ketingkat perilaku yang sebelumnya agar supaya disenangi dan diperhatikan,
8) Menggunakan mekanisme pertahanan seperti rasionalisasi, proyeksi, berkhayal, dan memindahkan.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik penyesuaian diri terdiri dari dua yakni penyesuaian secara positif yang ditandai dengan tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional, tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menunjukkan adanya frustasi pribadi, memiliki pertimbangan rasional pengarahan diri, mampu dalam belajar, menghargai pengalaman, bersikap realistisdan objektif. Dan penyesuaian secara negatif ditandai dengan reaksi bertahan, reaksi menyerang, dan reaksi melarikan diri.

**3. Aspek-aspek Penyesuaian Diri**

Schneiders (Risnawita & Ghufron, 2010) menyatakan bahwa penyesuaian diri memiliki empat aspek, yaitu :

a) *Adaptation*

Penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik, berarti memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya. Penyesuaian diri dalam hal ini diartikan dalam kondisi fisik.

b) *Comformity*

Seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik bila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya.

c) *Mastery*

Orang yang mempunyai penyesuaian diri baik mempunyai kemampuan membuat rencana dan mengorganisasikan suatu respons diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien.

d) *Individual variation*

Ada perbedaan individual pada perilaku dan responsnya dalam menanggapi masalah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi dapat disimpulkam bahwa aspek-aspek penyesuaian diri memiliki empat aspek yaitu *Adaptation*, *Comformity*, *Mastery* dan *Individual variation.*

**4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri**

Menurut Schneiders (dalam Ali dan Asrori, 2004) dapat ditujukan sebagai berikut :

a) Kondisi Fisik

Seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri remaja. Aspek-aspek berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah herditas dan konstitusi fisik, sistem utama tubuh dan kesehatan fisik.

b) Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah kemauan dan kemampuan untuk berubah, pengaturan diri, realisasi diri dan intelegensi.

c) Edukasi/Pendidikan

Termasuk unsur-unsur penting dalam edukasi/pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu adlah belajar, pengalaman, latihan, dan determinasi diri.

d) Lingkungan

Berbicara faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri, sudah pasti meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Agama dan budaya

Agama berkaitan erat dengan faktor budaya. Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik yang memberikan makna sangat mendalam, tujuan serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Agama secara konsisten dan terus menerus mengingatkan manusia tentang nilai instrinsik dan kemuliaan manuisa yang diciptakan manusia. Budaya juga merupakan faktor yang merupakan penyesuaian seseorang. Hal ini terlihat dari adanya karakteristik budaya yang mewariskan kepada individu melalui berbagai media dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Sebagaimana faktor agama, faktor budaya juga memiliki pengaruh yang berarti terdapat perkembangan penyesuaian diri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri ada lima yaitu : kondisi fisik, kepribadian, edukasi/pendidikan, lingkungan, agama dan budaya.

**5. Proses Penyesuaian Diri**

Proses penyesuaian diri menurut Schneiders (dalam Ali dan Asrori, 2005) sebagai berikut :

a) Motivasi dan proses Penyesuaian Diri

Faktor motivasi dapat dikatakan sebagai kunci untuk memahami proses penyesuaian diri. Respons penyesuaian yang baik atau buruk, secara sederhana dapat dipandang sebagai upaya individu untuk mereduksi atau menjauhi ketegangan dan memelihara kondisi-kondisi keseimbangan yang lebih wajar. Kualitas respons yang sehat, efisien, merusak atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

patologis akan ditentukan oleh motivasi, selain itu juga hubungan individu dengan lingkungan. Motivasi yang sangat utama berasal dari lingkungan keluarga.

b) Sikap terhadap Realitas dan Penyesuaian Diri

Berbagai aspek penyesuaian diri di tentukan oleh sikap dan cara individu bereaksi terhadap manusia disekitarnya, benda-benda dan hubungan-hubungan yang berbentuk realitas.

c) Pola Dasar Proses Penyesuaian Diri

Dalam penyesuaian diri sehari-hari terhadap suatu pola dasar penyesuaian diri, misalnya seseorang anak membutuhkan rasa kasih sayang dari orang tuanya yang selalu sibuk. Dalam situasi itu, anak akan frustasi dan berusaha menemukan pemecahan yang berguna untuk mengurangi ketegangan antara kebutuhan akan kasih sayang dengan frustasi yang dialami. Boleh jadi, suatu saat upaya yang dilakukan itu mengalami hambatan. Akhirnya dia akan beralih pada kegiatan lain untuk mendapat kasih sayang yang dibutuhkannya, misalnya dengan mengisap-isap ibu jarinya sendiri. Demikian juga pada remaja, akan mengalami ketegangan dan frustasi apabila terhambatnya keinginan memperoleh rasa kasih sayang, meraih prestasi, dan sejenisnya. Untuk itu, remaja akan berusaha mencari kegiatan yang dapat mengurangi ketegangan yang ditimbulkan sebagai akibat terpenuhi kebetuhannya.

Remaja yang hubungan keluarganya kurang baik juga dapat menegmbangkan hubungan yang buruk dengan orang-orang diluar rumah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga akan menghambat penyesuaian sosial yang baik. Ada beberapa hal yang terjadi seperti perilaku tidak bertanggung jawab, sikap yang sangat agresif dan sangat yakin pada diri sendiri, perasaan tidak aman yang akan menyebabkan remaja patuh pada standar-standar kelompok, terlalu banyak berkhayal untuk mengimbangi ketidakpuasan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dan akan banyak menggunakan mekanisme pertahanan diri seperti rasionalisasi, proyeksi, dan denial (Hurlock, 1980).

Berdasarkan uraian di atas, proses penyesuaian diri terbagi menjadi tiga yaitu motivasi dan proses penyesuaian diri, sikap terhadap realitas dan penyesuaian diri, dan pola dasar proses penyesuaian diri.

**6. Upaya-upaya untuk memperlancar proses penyesuaian diri**

Menurut Sunarto (2002) upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mempelancar proses penyesuaian diri remaja khususnya di sekolah adalah :

1) Menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa "betah" bagi anak didik, baik secara sosial, fisik maupun akademis.
2) Menciptakan suasana belajar-mengajar yang menyenangkan bagi anak.
3) Usaha memahami anak didik secara menyeluruh, baik prestasi, sosial , maupun seluruh aspek pribadinya.
4) Menggunakan metode dan alat mengajar yang menimbulkan gairah belajar.
5) Menggunakan prosedur evaluasi yang dapat memperbesar motivasi belajar.
6) Ruang kelas yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) Peraturan/tata tertib yang jelas dan dipahami murid-murid.

8) Teladan dari para guru dari segala segi pendidikan.

9) Kerja samaa dan saling pengertian dari para guru dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah.

10) Pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan yang sebaik-baiknya.

11) Situasi kepemimpinan yang penuh saling pengertian dan tanggung jawab baik pada murid maupun pada guru.

12) Hubungan yang baik dan penuh pengertian antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya untuk mempelancar proses penyesuaian diri meliputi menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa "betah", menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mampu memahami anak didik,

**7. Penyesuaian Diri dalam Perspektif Islam**

Seseorang individu mempunyai karakteristik mental yang sehat apabila dapat menyesuaikan diri. Penyesuaian diri disini merupakan proses untuk memperoleh atau memenuhi kebutuhan dan mengatasi stres, konflik, frustasi, serta masalah-masalah tertentu dengan cara-cara tertentu.

Seseorang dapat dikatakan memiliki penyesuaian diri yang normal apabila dia mampu memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalahnya secara wajar, tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya, serta sesuai dengan norma agama. Dalam Islam Mental yang sehat didefinisikan kemampuan individu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan apabila keharmonisan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

antara potensi diri pribadinya dengan potensi masyarakat. Seperti firman Allat SWT yang berbunyi :

تُرْحَمُونَ لَعَلَّكُمْ ٱللَّهَ وَٱتَّقُوا أَخَوَيْكُمْ بَيْنَ فَأَصْلِحُوا إِخْوَةٌ ٱلْمُؤْمِنُونَ ۝١٠ إِنَّمَا

*orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.*(Q.S Al- Hujuraat : 10)

Islam menganjurkan individu untuk menyesuaiakan diri dengan baik terhadap lingkungannya dan menjelaskan cara-cara untuk mencapainnya yaitu dengan cara saling menolong, toleransi, kasih sayang, berbuat baik kepada tetangga dan orang lain karena orang mukmin itu bersaudara. Islam mengajarkan bahwa individu wajib tunduk pada etika dan norma masyarakat sebagaimana disebutkan

ُولِ ٱللَّهِ إِلَى فَرُدُّوهُ شَيْءٍ فِي تَنَٰزَعْتُمْ فَإِن مِنكُمْ ٱلْأَمْرِ وَأُولِي ٱلرَّسُولَ وَأَطِيعُوا ٱللَّهَ أَطِيعُوا ءَامَنُوا ٱلَّذِينَ ۝٥٩ يَٰٓأَيُّهَا

تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَٰلِكَ ٱلْءَاخِرِ وَٱلْيَوْمِ بِٱللَّهِ تُؤْمِنُونَ كُنتُمْ إِن وَٱلرَّسـ

*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya*. (Q.S An-Nisaa' : 59)

Dan Islam melarang individu menyesuaikan diri dengan perilaku-perilaku yang tidak baik, karena Islam mengajarkan agar individu menjauhi perilaku dengki, saling membenci, berburuk sangka dan permusuhan sebagaimana sabda Nabi :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Janganlah kalian saling membenci, saling dengki, saling memutuskan silaturrahmi, jadikan kalian hamba Allah yang bersaudara. Tidak dihalalkan bagi seorang muslim tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari.*

Kemampuan menyesuaikan diri dalam Islam bukanlah penyesuaian yang otomatis, melainkan penyesuaian diri yang bertanggung jawab yang didasarkan pada pandangan dan kehendak individu yaitu bahwa individu harus baik dan lingkungan juga baik, jika lingkungannya tidak baik, maka individu harus keluar dari lingkungannya itu, karena penyesuaian diri dengan lingkungan yang tidak baik bukan yang dikehendaki oleh mental yang sehat.

**D. Pengaruh Kemandirian dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar**

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah pada dasarnya dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar yang merupakan wujud dari hasil belajar siswa yang maksimal. Adapun hasil belajar siswa hakikatnya dipengaruhi oleh dua faktor yang datang dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (faktor eksternal). Hal ini sesuai dengan pendapat Roestiyah dalam Eka Prismantara (2005) yang menyatakan bahwa siswa yang mengalami proses belajar, supaya berhasil dengan tujuan yang harus dicapai perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya itu.

Cara belajar yang baik harus dipahami agar mendapatkan hasil belajar yang baik, yaitu dengan berorientasi pada prinsip belajar mandiri. Prinsip belajar mandiri adalah prinsip belajar yang bertumpu pada kegiatan dan tanggung jawab siswa demi keberhasilan belajar yang menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kewajibannya. Konsep belajar mandiri harus dimiliki setiap siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang baik.

Belajar mandiri berorientasi pada kemungkinan yang realistis dalam kegiatan sekolah sehari-hari. Kurangnya kemandirian belajar menghambat mutu belajar siswa. Hal tersebut muncul karena minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Siswa yang giat belajar karena didorong untuk mendapatkan nilai yang tinggi, maka siswa tersebut akan terdorong untuk rajin belajar (Rusman, 2011).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Masdian (2013), yang dilaksanakan di kelas VII dan VIII MTS Miftahul Jannah Palangka Raya dengan jumlah populasi 79 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya kemandirian maka semakin baik prestasi belajar peserta didik hal ini dibuktikan analisis data yaitu Y = 66,58 + 0,41X. Selain niai (b) positif, nilai b juga lebih besar dari nol, berarti dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif kemandirian terhadap prestasi belajar peserta didik.

Selain itu, peserta didik secara alami dibekali kemampuan untuk menolong dirinya sendiri dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan, agar dapat bertahan hidup. Namun pada kenyataannya, banyak individu yang gagal dalam penyesuaian diri karena individu belum tentu tahu apa yang dinamakan proses penyesuaian diri, selain itu individu tidak memiliki konsep penyesuaian diri dan tidak melakukan penyesuaian diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan baik, hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu dalam menghadapi segala tantangan dan perubahan-perubahan yang akan terjadi nanti.

Didalam menempuh pendidikan ini sangat penting untuk peserta didik menyesuaiakan diri. Pendidik berkewajiban melatih peserta didik menyadari kemampuannya, mengadakan penyesuaian diri terhadap pengaruh dan tuntutan luar melalui cara yang benar agar dapat hidup dengan harmonis. Masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah pada peserta didik antara lain meliputi sering merasa malas untuk sekolah, sering merasa cemas bila ada ulangan, bahan pelajaran yang sukar dikuasai, ada beberapa pelajaran yang tidak disenangi, merasa kurang dimengerti guru, pribadi seorang guru menyebabkan pelajarannya tidak diperhatikan,dan teman yang selalu menjengkelkan.

Apabila anak tidak mampu menyesuaikan diri maka pada perkembangan selanjutnya akan terganggu, misalnya tidak memiliki teman, kesulitan dalam kelompok praktik, tidak bisa mengikuti proses belajar dengan optimal, tidak bisa menerima guru dengan baik dan masih banyak akibat-akibat yang timbul apabila peserta didik tidak paham arti penting penyesuaian diri. Dari sinilah kemudian muncul banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Pemaparan diatas sesuai dengan penelitian Parlina (2013) dengan judul Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntasnsi Kelas XI IPS SMAN 1 Sukatani Purwakarta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tahun Ajaran 2011/2012). Diujikan kepada 87 orang siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil analisis menunjukkan nila $r_{hitung}$ = 0,470 memiliki pengaruh sebesar 22,09% terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya 77,91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penyusun teliti. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung}>t_{tabel}$ (4,92>1,6526), artinya penyesuaian diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan penyesuaian dirinya dengan baik sehingga prestasi belajarnya pun akan baik.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis pada penelitian ini adalah**"Terdapat pengaruh Kemandirian dan Penyesuaian Diri terhadap terhadap Prestasi Belajar Siswa".**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai macam cara dan sudut pandang. "Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif" (Azwar, 2007).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian uji regresi ganda dengan dua variabel independen. Rancangan regresi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada pengaruh, beberapa tingginya pengaruh serta berarti tidaknya pengaruh tersebut (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X). Berdasarkan hubungan antar variabel, maka dapat dijelaskan pada gambar 3.1 berikut:

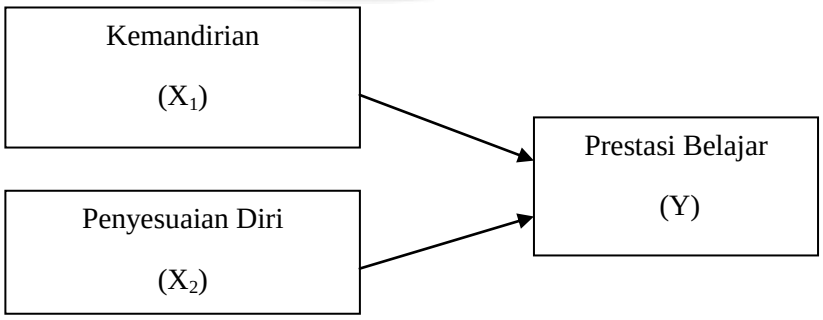


**Gambar 3.1 Model Pengaruh Kemandirian dan Kemampuan Penyesuaian Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel terikat Y (Dependent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar.
2. Variabel bebas pertama $X_1$(Independet Variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. variabel bebas pada penelitian ini adalah kemandirian.
3. Variabel bebas pertama $X_2$ (Independet Variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. variabel bebas pada penelitian ini adalah Penyesuaian Diri.

## C. Definisi Operasional

### 1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam usaha belajar untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut dapat menguasai pelajaran yang telah diajarkan sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar berdasarkan tes belajar.

### 2. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan anak untuk memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain dan bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang di ambil melalui berbagai pertimbangan sebelumnya. Indikasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak mempunyai kemandirian dapat dilihat dari kemampuan mengontrol emosi, mengambil keputusan serta memiliki keyakinan.

Pengukuran berdasarkan skala kemandirian milik Steinbergh (2011). Semakin tinggi skor skala kemandirian, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian anak. Sebaliknya jika semakin rendah skor kemandirian maka semakin rendah tingkat kemandirian anak.

**3. Penyesuaian Diri**

Penyesuaian Diri adalah proses bagaimanan anak untuk mencapai keseimbangan terhadap keadaan lingkungan yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu. Indikasi anak dikatakan dapat menyesuaikan diri jika, mampu menghadapi suatu masalah, tidak menunjukkan perasaan cemas dan tegang, memiliki pilihan yang tepat dan logis, dapat memahami apa yang diperoleh dari hasil belajar, dapat bersikap sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan, dan mampu belajar dari pengalaman sebelumnya.

Pengukuran berdasarkan skala penyesuaian diri milik Sunarto dan Hartono (1991). Semakin tinggi skor skala penyesuaian diri, maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri anak. Sebaliknya jika semakin rendah skor penyesuaian diri maka semakin rendah tingkat penyesuaian diri anak.

## D. Pupulasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sugiyono (2011). Populasi yang akan menjadi subjek peneliti yaitu sekolahSMP NEGERI 3 CEPU yang masuk kategori masa Remaja Awal. Berusia antara 12-15. Populasi peneliti berjumlah 272 siswa-siswi kelas 8 di sekolah SMP NEGERI 3 CEPU.

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Menurut Arikunto (2002) apabila subyek kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Peneliti menggunakan sampel penelitian menurut tabel Morgan & Krecjie (Suminto & Widhiarso, 2014) adalah berjumlah 160 dengan margin of error 3,5%.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel yang diambil meliputi siswa Remaja Awal yang berusia 12-15 tahun. Peneliti memilih 5 kelas sebagai sampel dalam penelitian ini dan berhasil mengumpulkan 160 remaja.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala sebagai alat pengumpulan data. Data yang diperoleh lewat penggunaan skala adalah data

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dikategorikan sebagai data faktual (Azwar, 2014). Menurut Arikunto (2006), skala atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diteliti.

Bentuk skala yang digunakan adalah skala pengukuran Likert. Dalam kategori penilaian pendukung (favorabel), yaitu sangat sesuai (SS) = 4, sesuai (S) = 2, tidak sesuai (TS) = 2, dan sangat tidak sesuai (STS) = 1, dan tidak mendukung (unfavorabel), yaitu sangat sesuai (SS) = 1, sesuai (S) = 2, tidak sesuai (TS) = 3, dan sangat tidak sesuai (STS) = 4. Skala yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kemandirian yang dikemukakan oleh Steinbergh (2011) dan penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Sunarto (1991). Adapun *Blue print* kedua variabel dijelaskan dibawah ini :

1. **Skala Kemandirian**

Untuk mengukur variabel kemandirian skala yang dikembangkan oleh peneliti yang mengacu pada tiga aspek kemandirian dari teori Steinbergh (2011) yakni kecerdasan emosi, kecerdasan bertindak dan kecerdasan nilai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 3.2**
**Blueprint Uji Coba Skala Kemandirian**

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Aitem | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Favorable | Unfavorable |
| Kemandirian | Kemandirian emosi | *De-idealized* | | 1,2 |
| | | *Non-dependency* | | 3,4 |
| | | *Parents as people Individuated* | 5,6<br>7,8 | |
| | Kemandirian bertindak | Kemampuan membuat keputusan | 9,10 | 17 |
| | | Memiliki kekuatan terhadap pengaruh pihak lain | 13,21 | 15 |
| | | Memiliki rasa percaya | 19,18 | 14,16 |
| | Kemandirian nilai | *Abstract belief* | 27 | 25,26 |
| | | *Principle belief* | 23,24 | 20 |
| | | *independent belief* | 22 | 11,12 |
| | **Jumlah** | | **14** | **13** |

Setelah melakukan uji coba (try out) pada remaja di MTS Yaspuri pada tanggal 27 Februari 2017 dengan jumlah 15 responden, didapatkan aitem yang gugur berjumlah 14 aitem tinggal 13 aitem. Namun peneliti menggunakan uji *preliminer* sebagai langkah agar aitem yang gugur menjadi lebih baik. Uji *preliminer* sebagai langkah agar aitem yang gugur menjadi lebih baik. Uji *preliminer* di uji coba pada 2 remaja, menurut Hadi (2015) bertujuan untuk :

1. Untuk menghindari pernyataan-pernyataan yang kurang jelas maksudnya.
2. Untuk meniadakan penggunaan kata-kata yang terlalu asing, terlalu akademik, atau kata-kata yang menimbulkan kecurigaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Untuk memperbaiki pertanyaan-pertanyaan yang bisa dilewati atau hanya menimbulkan jawaban-jawaban yang dangkal.
4. Untuk menambahkan aitem yang sangat perlu atau meniadakan aitem yang ternyata tidak relevan dengan riset.

Setelah dilakukan uji premilier maka dilakukan perubahan kalimat pada aitem 5,6,7,dan 8 untuk mempermudah pemahaman responden dalam menjawab skala pengungkapan diri.

**2. Skala Penyesuaian Diri**

Untuk mengukur variabel penyesuaian diri skala yang digunakan merupakan skala yang dikembangkan oleh peneliti yang mengacu pada satu aspek penyesuaian diri oleh teori karakteristik penyesuaian diri Sunarto (1991) yakni dijelaskan pada tababel 3.3.

**Tabel 3.3**
**Blueprint Uji Coba Skala Penyesuaian Diri**

| Variabel | Aspek | Indikator | No. Aitem | |
|---|---|---|---|---|
| | | | F | UF |
| Penyesuaian Diri di Sekolah | Penyesuaian Diri secara positif | Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional | 1,2 | 3,4 |
| | | Tidak menunjukkan adanya frustasi pribadi | 5,6 | 7,8 |
| | | Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri | 9,10 | 11,12 |
| | | Mudah tanggap dalam belajar | 13,14 | 15,16 |
| | | Menghargai pengalaman | 17,18 | 19,20 |
| | | Bersikap realistik dan objektif | 21,22 | 23,24 |
| **Jumlah** | | | **12** | **12** |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 3. Prestasi Belajar

Data yang akan diambil untuk mengetahui hasil prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 3 CEPU yaitu dengan melihat nilai hasil rata-rata Raport keseluruhan mata pelajaran pada semester ganjil.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrument

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yangvalid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006). Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi bivariateperson dengan alat bantu *Microsof Excel 2010* dan *SPSS 20 for windows.*

Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasarkan pendapat Azwar (2007) bahwa aitem dikatakan valid apabila $r \geq 0{,}30$. Namun apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencakupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Adapun hasil secara detail uji validitas dijelaskan pada tabel 3.4 berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 3.4**
**Validitas Variabel Kemandirian**

| No | Aspek | No. Aitem Valid | Jumlah | Indeks Validitas |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Kemandirian emosi | 1,2,3,4,5,6,7,8 | 8 | -0,160 – 0,428 |
| 2. | Kemandirian bertindak | 9,10,13,14,15,16, 17,18,19,21 | 10 | -0,102– 0,735 |
| 3. | Kemandirian nilai | 11,12,20,22,23,24 ,25,26,27 | 9 | -0,043– 0,709 |
| | Jumlah | | 27 | |

Pada tabel 3.4, dijelaskan bahwa dari 27 aitem, hanya terdapat 13 aitem yang dikatakan valid, karena menunjukkan indeks 0,257–0,806 sedangkan 14 aitem yang memiliki koefisien kurang dari 0,257 dinyatakan tidak valid. Azwar (2012) mengatakan bahwa standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem dikatakan valid apabila rxy ≥ 0,30, namun apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Maka dari itu peneliti memakai 0,25. Sedangkan untuk variabel penyesuai diri hasil secara uji validitas dijelaskan pada tabel 3.5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 3.5**
**Validitas Variabel Penyesuain Diri**

| Aspek | Indikator | No. Aitem Valid | Jumlah | Indeks Validitas |
|---|---|---|---|---|
| Penyesuaian Diri secara Positif | Ketegangan emosional | 1,2,3,4 | 4 | -0,023–0,372 |
| | Frustasi pribadi | 5,6,7,8 | 4 | -0,287–0,528 |
| | Pertimbangan rasional dan pengarahan diri | 9,10,11,12 | 4 | 0,204–0,514 |
| | Tanggap dalam belajar | 13,14,15,16 | 4 | -0,029–0,503 |
| | Menghargai pengalaman | 17,18,19,20 | 4 | -0,180–0,512 |
| | Bersikap realistik dan objektif | 21,22,23,24 | 4 | 0,180–0,485 |
| Jumlah | | | 24 | |

Pada tabel 3.5, dijelaskan bahwa dari 24 aitem, hanya 13 aitem yang dikatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini masih dikatakan valid karena semua aitem valid terwakili ke dalam semua aspek penyesuaian diri yaitu no 2,3,6,7,9,11,12,13,15,17,21,22,23 karena menunjukkan indeks 0,317–0,713. Dalam hal ini peneliti mengacu pada azwar (2012) yang menyatakan bahwa standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem dikatakan valid apabila rxy ≥ 0,30.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagaialat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisen reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00. semakin tinggi koefisen reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar,2012).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan menggunkan bantuan *Microsoft Excel* 2010 dan *SPSS* 20 *for windows*. Adapun hasil dari uji reliabilitas dijelaskan pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas**

| Variabel | Jumlah aitem awal | Jumlah aitem Valid | Koefisien Alpha | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| Kemandirian | 27 | 13 | 0,858 | Reliabel |
| Penyesuaian Diri | 24 | 13 | 0,835 | Reliabel |

## G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang dilakukan (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan software *SPSS 20 Microsoft for windows.* Adapun data yang diperoleh melalui skala dianalisa dengan teknik-teknik sebagai berikut:

**1. Analisis Deskriptif**

Dalam analisis ini terdapat beberapa tahapan analisa yang dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2010. Kategorisasi ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai Mean, Standart Deviasi tiap masing-masing variabel, tabel ataupun grafik. Kemudian dari hasil ini dilakukan pengelompokkan menjadi tiga kategorisasi yang tinggi, sedang, dan rendah.

**2. Uji Asumsi**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi p>0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika p<0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan antara variabel independen dengan dependen bersifat linier (garis lurus). Dasar pengambilan keputusan uji linieritas yaitu jika nilai signifikansinya pada Deviation from Linierity lebih dari 0,05, maka data tersebut linier dan sebaliknya kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak linier.

**3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda (*multiple reggression analysis*) adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas ($X_{1,}X_{2,...}X_n$). hasil dari analisis regresi berganda dapat diperoleh beberapa informasi, yakni pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, presentase besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga hubungan antar variabel.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Lokasi Penelitian

### 1. Profil SMP Negeri 3 Cepu

SMP Negeri 3 Cepu berdiri pada tanggal 1 April 1979 sesuai SK Menteri Pdank RI Nomor 0189/0/1979 Tentang Panunggalan Sekolah. Sebelum menjadi SMP Negeri 3 Cepu yang berlokasi di Jl. Ronggolawe dahulu berada di Jl. RSU Cepu. Setelah terbitnya SK Menteri Pdank RI tersebut, sekolah ini resmi menjadi SMP Negeri 3 Cepu yang peresmiannya dilaksanakan tanggal 17 Oktober 1979 dengan Kepala Sekolah saat itu Bp. Kamarudin.

Sering perkembangan jaman dan tuntutan kemajuan SMP Negeri 3 Cepu terus berbenah, tumbuh dan berkembang dengan pesat dan saat itu mendapatkan julukan ***Bunga Indah Asem Telu*** yang sekaligus menjadi ***Sekolah Favorit.*** Berkat kerja keras terus-menerus dari seluruh komponen yang ada, hingga saat ini SMP Negeri 3 Cepu dapat meraih prestasi gemilang baik akademis maupun non akademis dari tingkat daerah sampai tingkat nasional.

Sehingga pada tahun 2007, SMP Negeri 3 Cepu dipercaya menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) sesuai SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Dirjen Managemen Dikdasmen Nomor : 818A/C3/KEP/2007. Bahkan 18 bulan kemudian tepatnya pada tanggal 03 November 2008 SMP Negeri 3 Cepu ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bertaraf Internasional (RSBI) oleh Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Dirjen Managemen Dikdasmen SK Nomor : 1793/C3/DS/2008.

**2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Cepu**

**a. Visi**

Unggul dalam IPTEK yang berwawasan Internasional berdasar norma IMTAQ

**b. Misi**

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut dan memiliki budi pekerti yang luhur.
2. Menyelenggarakan dan membimbing secara intensif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa.
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian ilmiah remaja.
4. Melestarikan dan mengembangkan seni budaya bangsa dan pengembangan bakat prestasi siswa dalam bidang olahraga.

**c. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu ± 1 minggu, yakni pada tanggal 8-15 Maret 2017. Tempat penelitian ini berada di kelas 8 SMP Negeri 3 Cepu.

**d. Jumlah Subjek Penelitian Beserta Alasan Menetapkan Jumlah Subjek**

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 160 siswa-siswi dari jumlah 240 siswa-siswa yang tercatat. Ketentuan peneliti dalam menetapkan jumlah subyek berdasarkan tabel Krejcie-Morgan dengan *margin of error* 3,5%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**e. Hambatan-Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan penelitian**

Terdapat hambatan yang dijumpai peneliti saat proses pelaksanaan penelitian, antara lain:

a. Jangka waktu dalam proses pengambilan data yang relatif singkat dikarenakan penyebaran angket yang dilakukan pada saat jam pembelajaran berlangsung sehingga guru hanya memberikan waktu masksimal 30 menit untuk pengambilan data di kelas.
b. Dari pihak responden kelas VIII belum pernah mengenal yang namanya angket/skala penelitian, sehingga peneliti membutuhkan tenaga untuk memberikan instruksi,penjelasan dan pendampingan selama proses pengisian skala berlangsung.

## B. Deskripsi Data

### 1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Deskripsi data pokok yang disajikan adalah perbandingan rerata empiris dan rerata hipotesis penelitian dan distribusi skor perolehan berdasarkan kategori tertentu. Rerata empiris diperoleh dari respon subjek, sedangkan rerata hipotesis diperoleh dari rerata yang kemungkinan diperoleh subjek atas jawaban skala yang diberikan. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, maka perbandingan data empiris dan hipotesis dari variabel kemandirian dan penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik**

| Variabel | Hipotetik | | | Empirik | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Max | Min | Mean | Max | Min | Mean | SD |
| Kemandirian | 68 | 17 | 42,5 | 61 | 41 | 49,95625 | 3,828636 |
| Penyesuaian Diri | 52 | 13 | 32,5 | 51 | 32 | 40,43125 | 4,055623 |

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Skala kemandirian memiliki skor aitem terendah 1 dan skor aitem tertinggi 4 dengan jumlah aitem 17, adapun kemungkinan skor skala kemandirian tertinggi adalah 68 dengan mean hipotetik 42,5. Berdasarkan hasil penelitian skor skala kemandiriran tertinggi adalah 61 dengan mean empirik 49,95625. Jika dibandingkan antara mean hipotetik dan mean empirik maka mean hipotetik lebih rendah dibandingkan dengan mean empirik sehingga dapat dikatakan secara umum tinggi.
2) Skala penyesuaian diri memiliki skor aitem terendah 1 dan skor aitem tertinggi 4 dengan jumlah aitem 13, adapun kemungkinan skor skala penyesuaian diri tertinggi 52 dengan mean hipotetik 32,5. Berdasarkan hasil penelitian skor skala penyesuaian diri tertinggi adalah 51 dengan mean empirik 40,43125. Jika dibandingkan antara mean hipotetik dan mean empirik maka mean hipotetik lebih rendah dibandingkan dengan mean empirik sehingga dapat dikatakan secara umum tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**a. Deskripsi Kategori Data**

Skor yang digunakan dalam kategori data penelitian adalah mean hipotetik dengan norma sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Norma Kategorisasi**

| Kategorisasi | Norma |
|---|---|
| Tinggi | X>(M+1SD) |
| Sedang | (M-1SD) ≤ X ≤ (M+1SD) |
| Rendah | X>(M-1SD) |

Setelah ditemukan skor sesuai dengan norma maka dibagi menjadi tiga klasifikasi tinggi, sedang dan rendah. Berikut ini penjelasan masing-masing variabel.

**1. Tingkat Kemandirian siswa SMP Negeri 3 Cepu**

Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi pada mean hipotetik diketahui bahwa 27.5% responden dalam kategori tinggi 44 dari 160 responden. 54.4% dalam kategori sedang 87 dari 160 responden. Sedangkan 18.1% dalam kategori rendah 29 dari 160 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden paling banyak masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki kemandirian yang sedang, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Lebih tepatnya dijelaskan pada tabel 4.3 dan diagram 4.4 berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4.3**

**Kategorisasi Kemandirian**

| Kategori | Norma | Jumlah Subjek | Prosentase |
|---|---|---|---|
| Tinggi | X<(M+1SD) | 44 | 27.5% |
| Sedang | (M-1SD) ≤ X ≤ (M+1SD) | 87 | 54.4% |
| Rendah | X>(M-1SD) | 29 | 18.1% |

**Gambar 4.4**
**Kategorisasi Kemandirian**

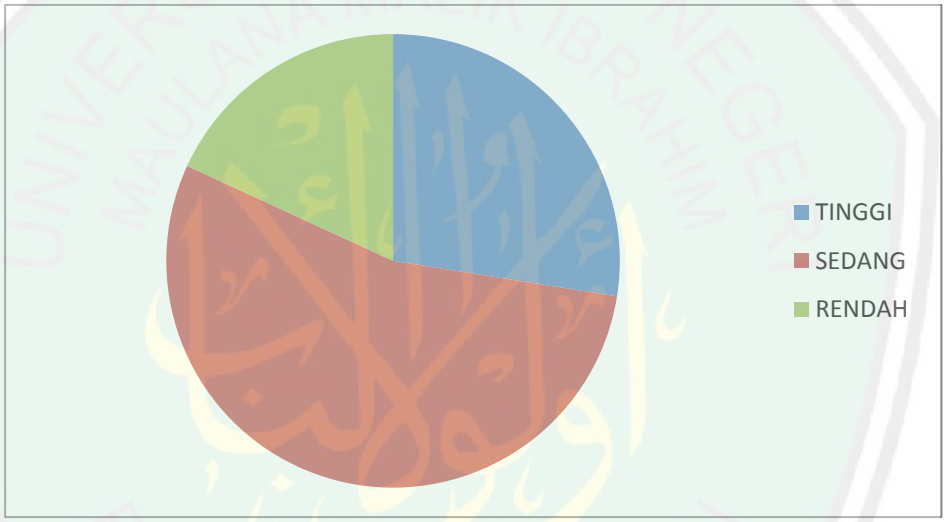


**2. Tingkat Penyesuaian Diri siswa SMP Negeri 3 Cepu**

Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi pada mean hipotetik diketahui bahwa 25% responden dalam kategori tinggi yaitu 40 dari 160 responden. 55% responden dalam kategori sedang yaitu 88 dari 160 responden. Sedangkan 20% dalam kategori renah yaitu 32 dari 160 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden paling banyak masuk dalam kategori sedang. Responden cenderung tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah dalah penyesuaian diri di sekolah. Lebih tepatnya dijelaskan pada tabel 4.5 dan diagram 4.6 berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4.5**

**Kategorisasi Penyesuaian Diri**

| Kategori | Norma | Jumlah Subjek | Prosentase |
|---|---|---|---|
| Tinggi | X<(M+1SD) | 40 | 25% |
| Sedang | (M-1SD) ≤ X ≤ (M+1SD) | 88 | 55% |
| Rendah | X>(M-1SD) | 32 | 20% |

**Gambar 4.6**
**Kategorisasi Penyesuaian Diri**

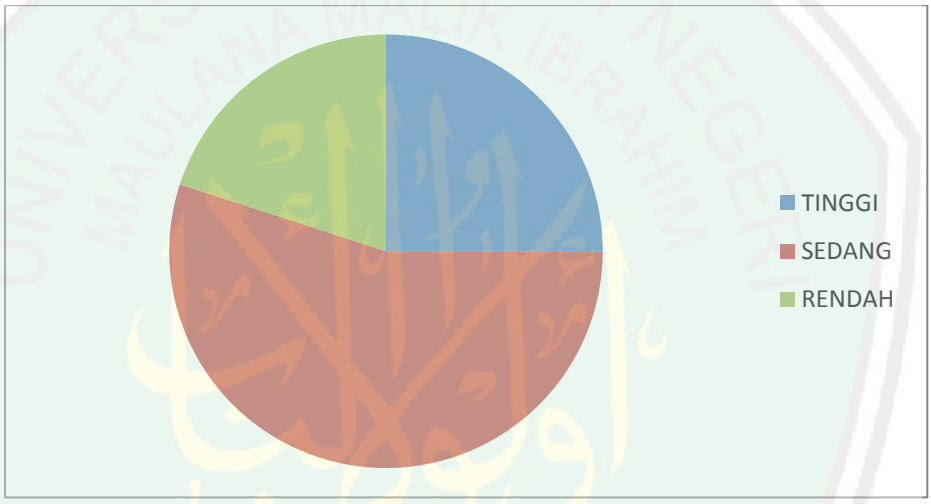


**3. Tingkat Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 3 Cepu**

Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi pada mean hipotetik diketahui bahwa 20.6% responden dalam kategori tinggi yaitu 33 dari 160 responden. 55.6% responden dalam kategori sedang yaitu 89 dari 160 responden. Sedangkan 23.8% dalam kategori rendah yaitu 38 dari 160 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden paling banyak dalam kategori sedang. Responden cenderung tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah dalam prestasi belajarnya di sekolah. Lebih tepatnya dijelaskan pada tabel 4.7 dan diagram 4.8 berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4.7**

**Kategorisasi Prestasi Belajar**

| Kategori | Norma | Jumlah Subjek | Prosentase |
|---|---|---|---|
| Tinggi | X<(M+1SD) | 33 | 20.6% |
| Sedang | (M-1SD) ≤ X ≤ (M+1SD) | 89 | 55.6% |
| Rendah | X>(M-1SD) | 38 | 23.8% |

**Gambar 4.8**
**Kategorisasi Prestasi Belajar**

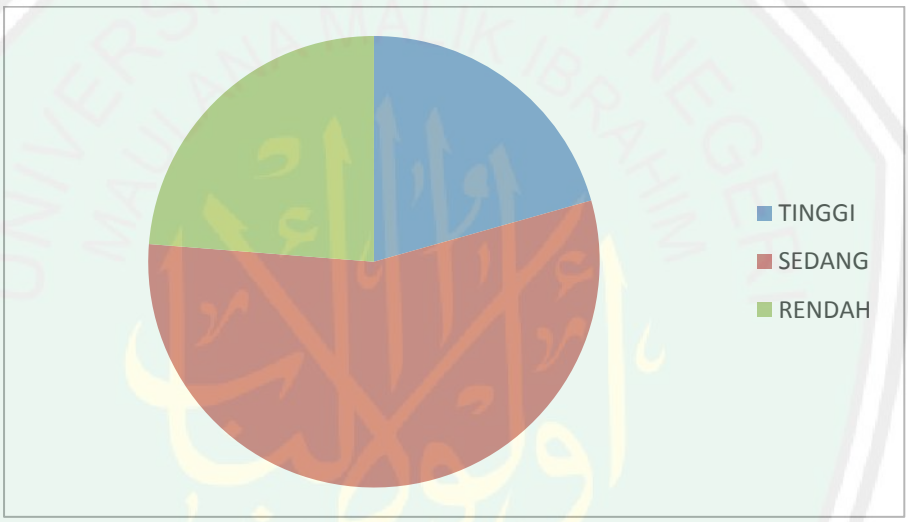


## C. Hasil Uji Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar uji normalitas ini menggunakan tehnik *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *Microsoft Excel* 2010 dan *SPSS 20 for Windows*. Jika dalam uji normalitas terdapat nila signifikansi p>0,05 maka distribusinya dapat dikatakan mempunyai distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4.9**

***Kolmogorov-Smirnov Test***

| Variabel | K-SZ | Sig. | Status |
|---|---|---|---|
| Kemandirian | 0.968 | 0.305 | Normal |
| Penyesuaian Diri | 1.193 | 0.116 | Normal |
| Prestasi Belajar | 1.699 | 0.006 | Normal |

Berdasarkan tabel tersebut diatas uji normalitas yang dilakukan pada 3 variabel dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi variabel kemandirian sebesar 0.968, penyesuaian diri sebesar 1.193 dan prestasi belajar sebesar 1.699. ketiga variabel memiliki nilai signifikasi >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data ketiga variabel tersebut mempunyai distribusi normal.

**2. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan tehnik *Compare Means test for Linearity* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for Windows* 20. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier bila Sig pada Deviation from linearity >0,05. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10**
**Hasil Uji Linieritas**

| Variabel | Kemandirian | Penyesuaian Diri |
|---|---|---|
| Prestasi Belajar | 0.696 | 0.671 |
| Korelasi | Linier | Linier |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kemandirian dengan prestasi belajar memiliki linieritas 0.696 dan variabel penyesuaian diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan prestasi belajar memiliki linieritas 0.671 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel kemandirian dengan prestasi belajar dan variabel penyesuaian diri dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang linier.

**3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada ($H_a$) atau tidak ($H_0$) pengaruh kemandirian dan kemampuan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Cepu. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS 20 for Windows*.

Berdasarkan pengaruh antar variabel dapat diketahui pada tabel 4.11:

**Tabel 4.11**
**Tabel R Square**
**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .653[a] | .426 | .331 | 4.749 |

a. Predictors: (Constant), penyesuaian_diri, kemandirian
b. Dependent Variable: prestasi_belajar

Tabel diatas menunjukkan hasil nilai korelasi berganda (R), koefisien determinasi (*R Square*), koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjust R Square*) dan ukuran kesalahan presdiksi (*Std Error of the estimate*).

Nilai R jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, namun jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R yang didapat 0.653, artinya terjadi hubungan yang lemah antara variabel kemandirian dan variabel penyesuaian diri terhadap prestasi belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan pada nilai R Square akan diubah ke bentuk persen. Nilai R Square sebesar 0.426 yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kemandirian dan penyesuaian diri sebesar 42.6%, sedangkan 57.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini.

Ringkasan hasil analisis parsial dalam rangka uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12**
**Hasil Parsial Antar Variabel**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized `Coefficients B | Unstandardized `Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 36.093 | 17.866 | | 2.020 | .066 |
| | Kemandirian | .110 | .199 | .130 | .553 | .590 |
| | penyesuaian_diri | .550 | .218 | .594 | 2.523 | .027 |

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Berdasarkan pada tabel 4.12 dijelaskan bahwa variabel penyesuaian diri memberikan kontribusi yang lebih tinggi ($\beta$ = 0.594) dibandingkan dengan variabel kemandirian ($\beta$ = 0.130). Adapun secara parsial variabel kemandirian (t = 0.553, p > 0,05), dan variabel penyesuaian diri (t = 2.523, p > 0,05). Artinya variabel kemandirian tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sedangkan variabel penyesuaian diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

## D. Pembahasan

### 1. Tingkat Kemandirian siswa SMP Negeri 3 CEPU

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa sebagaian besar kemandirian siswa SMP Negeri 3 CEPU

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari 160 subjek 87 siswa dengan presentase 54.4% berada dikategori sedang. Pada 44 siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 27.5%. Sedangkan 29 siswa lainnya berada pada kategori rendah dengan presentase 18.1%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat kemandirian siswa berada dalam kondisi sedang, hal ini berarti bahwa rata-rata siswa SMP Negeri 3 Cepu masih bergantung pada orang lain, namun bukan berarti siswa SMP Negeri 3 CEPU tidak memiliki pribadi yang mandiri. Hal ini dapat disebabkan karena banyak faktor, Ali dan Asrori (2004) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian seseorang, antara lain Gen atau keturuan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat.

Pada siswa SMP Negeri 3 CEPU faktor pola asuh orang tua yang memungkinkan adanya pengaruh yang besar pada tingkat kemandirian seseorang dimana anak masih dibantu dalam mengerjakan tugasnya dibanding dengan membiasakan anak untuk mengerjakan tugasnya dengan sendiri. Dan juga orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sehingga mengakibatkan kemandirian pada siswa SMP Negeri 3 CEPU berada dalam kategori sedang.

Pada siswa yang memiliki kemandirian tinggi akan mampu menentukan pilihan dan mengambil keputusan, mampu melepaskan diri dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketergantungan orangtua dalam pemenuhan kebutuhan, dan percaya dengan keyakinan pada dirinya (Steinberg dalam Russel & Bakken,2002). Sedangkan pada siswa dengan kemandirian rendah menurut Spencer dan Kass (dalam Ali, 2005) mengatakan bahwa individu yang memiliki kemandirian rendah bila individu tersebut tidak mampu mengambil inisiatif, tergantung dengan orang lain, dan terpengaruh orang lain.

**2. Tingkat Penyesuaian Diri siswa SMP Negeri 3 CEPU**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa sebagaian besar penyesuaian diri siswa SMP Negeri 3 CEPU berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari 160 subjek 88 siswa dengan presentase 55% berada dikategori sedang. Pada 40 siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 25%. Sedangkan 32 siswa lainnya berada pada kategori rendah dengan presentase 20%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat Penyesuaian Diri siswa berada dalam kondisi sedang, hal ini berarti bahwa rata-rata siswa SMP Negeri 3 Cepu masih mampu beradaptasi dengan lingkungan baru meskipun kemampuannya bukan dalam kategori yang sangat baik. Berbagai faktor yang bisa mempengaruhi tingkat penyesuaian diri siswa SMP Negeri 3 CEPU antara lain: kondisi fisik, kepribadian, edukasi, lingkungan, agama dan budaya (Schneiders dalam Ali dan Asrori, 2004).

Dalam penelitian ini faktor penyesuaian diri yang berpengaruh adalah faktor lingkungan karena lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah akan dapat membantu siswa dalam mempelancar proses penyesuaian diri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada siswa yang memiliki penyesuaian diri tinggi akan mampu dan bersedia menerima tanggung jawab, gembira, mengambil keputusan dengan senang, belajar dari kegagalan, dan menerima kenyataan hidup (Hurlock, 1980). Sedangkan pada siswa dengan penyesuaian diri yang rendah menurut Hurlock (1980), meliputi tidak bertanggung jawab, mempunyai sikap yang agresif dan mudah menyerah.

Menurut Hurlock (1980), Remaja yang hubungan keluarganya kurang baik juga dapat mengmbangkan hubungan yang buruk dengan orang-orang diluar rumah sehingga akan menghambat penyesuaian sosial yang baik. Ada beberapa hal yang terjadi seperti perilaku tidak bertanggung jawab, sikap yang sangat agresif dan sangat yakin pada diri sendiri, perasaan tidak aman yang akan menyebabkan remaja patuh pada standar-standar kelompok, terlalu banyak berkhayal untuk mengimbangi ketidakpuasan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dan akan banyak menggunakan mekanisme pertahanan diri seperti rasionalisasi, proyeksi, dan denial.

**3. Tingkat Prestasi Belajas siswa SMP Negeri 3 CEPU**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa sebagaian besar prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat nilai yang dari 160 subjek 89 siswa dengan presentase 55.6% berada dikategori sedang. Pada 33 siswa berada pada kategori tinggi dengan presentase 20.6%. Sedangkan 38 siswa lainnya berada pada kategori rendah dengan presentase 23.8%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat Prestasi Belajar siswa berada dalam kondisi sedang. Hal ini berarti bahwa rata-rata siswa SMP Negeri 3 Cepu sudah mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) > 65. Berbagai faktor yang bisa mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU antara lain: faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi) dan faktoreksternal yang meliputi faktor lingkungan sosial faktor lingkungan non-sosial, dan faktor pendekatan belajar.

Dalam penelitian ini faktor prestasi belajar yang berpengaruh adalah faktor pendekatan belajar karena siswa tahu akan cara belajar yang dapat menunjang efektivitas dan efisien proses pembelajaran di kelas.

**4. Pengaruh antara Kemandirian dan Kemampuan Penyesuaian Diri terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU**

Hasil penelitian pada 160 siswa SMP Negeri 3 CEPU yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yaitu "ada pengaruh antara kemandirian dan kemampuan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar" ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0.553 dengan nilai signifikan sebesar 0.590 untuk variabel kemandirian dan dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2.523 dengan nilai signifikan sebesar 0.027 untuk variabel kemandirian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai p > 0,05 yang berarti hipotesis nol ($H_0$) diterima, sementara hipotesis penelitian ini ($H_a$) ditolak pada variabel kemandirian sedangkan pada variabel penyesuaian diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis nol ($H_0$) ditolak, sementara hipotesis penelitian ini ($H_a$) diterima.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahenny yang berjudul "Hubungan antara Kemandirian dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka" hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka tidak dipengaruhi oleh intelegensi dan tingkat kemandirian. Alasan-alasan lain yang mendukung tidak ada hubungan antara kemandirian dengan prestasi belajar adalah mahasiswa Universitas Terbuka tidak sungguh-sungguh untuk mendapat pengetahuan, tetapi disamping mendapat gelar sarjana tanpa terikat jam kuliah ,dan bisa sambil bekerja juga karena biaya murah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa masih rendah sehingga tidak terealisasi pada prestasi belajar yang baik.

Sedangkan pada variabel penyesuaian diri dengan prestasi belajar diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Melati dengan judul "Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi terhadap Peserta Didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014)". Hasilnya terdapat hubungan yang positif antara penyesuaian diri dengan prestasi belajar. Penyesuaian diri pada Peserta Didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014 memiliki kategori sedang yang artinya peserta didik cukup mampu melakukan penyesuaian diri secara optimal, seperti: mampu mengontrol emosi yang berlebihan, mampu mengatasi mekanisme psikologis, mampu mengatasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perasaan frustasi, memiliki pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, memiliki kemampuan untuk belajar, mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu dan bersikap realistik dan objektif.

Berdasarkan hasil uji linieritas hubungan variabel kemandirian dengan variabel prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.696 (deviation from linearity >0,05). Keterangan tersebut menunjukkan ada hubungan linier antara variabel kemandirian terhadap prestasi belajar. Sedangkan pada variabel penyesuaian diri dengan variabel prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 CEPU menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.671 (deviation from linearity >0,05) tersebut menunjukkan ada hubungan linier antara variabel penyesuaian diri terhadap prestasi belajar.

Sedangkan berdasarkan hasil uji regresi berganda data diperoleh kesimpulan bahwa besarnya sumbangan efektif kemandirian dan penyesuaian diri dalam mempengaruhi prestasi belajar siwa SMP Negeri 3 CEPU adalah sebesar 0.426 atau 42,6%. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain diluar kemandirian dan penyesuaian diri sebesar 57.4%. Hal ini berarti kemandirian dan penyesuaian diri memang mempengaruhi prestasi belajar meskipun tidak terlalu besar pengaruhnya.

Peserta didik yang mencari contekan pada saat ujian, peserta didik ini kurang mampu dalam mengatur waktu belajar dan belum bisa menyesuaikan diri terhadap waktu luangnya. Dan faktor yang mempengaruhi kurangnya kemandirian pada peserta didik salah satunya disebabkan pola

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

asuh orang tua yang kurang memperhatikan belajar anak. Sebaliknya orang tua menciptakan suasana aman dalam keluarga itu akan mempengaruhi proses belajar anak itu sendiri (Wahyuliansyah, 2014). Tentunya kemandirian dan penyesuaian diri sangat berguna bagi peserta didik agar dapat menjangkau dunia luar yang akan di hadapi sudah memiliki arahan tujuan. Maka untuk itu perlunya adanya kemandirian dan penyesuaian yang harus di tananmkan pada peserta didik tapi jangan membuat kita sadar akan butuhkannya sebagai sesama manusia dengan menjalin sosial, kekerabatan dan peduli yang tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa data dan pembahasan atas penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kemandirian pada siswa SMP Negeri 3 CEPU mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini ditujukkan dengan hasil prosentase kemandirian yang didapat berada pada kategori sedang sebesar 54.4%.
2. Tingkat penyesuaian diri pada siswa SMP Negeri 3 CEPU mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini ditujukkan dengan hasil prosentase penyesuaian diri yang didapat berada pada kategori sedang sebesar 55%.
3. Tingkat prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 3 CEPU mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini ditujukkan dengan hasil prosentase prestasi belajar yang didapat berada pada kategori sedang sebesar 55.6%.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang diperoleh dari analisis regresi berganda sebesar 0.590 ($p>0,05$) yang berarti hipotesis nol ($H_0$) diterima sedangkan ($H_a$) ditolak. Sedangkan pada penyesuaian diri ini memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini ditujukkan dengan nilai signifikan yang diperoleh dari analisis regresi berganda sebesar 0.027 ($p<0,05$) yang berarti hipotesis nol ($H_0$) ditolak, sementara hipotesis penelitian ini ($H_a$) diterima.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran sebagi berikut :

1. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ditemukan sebagian tingkat kemandirian, penyesuaian diri dan prestasi belajar dalam kategori sedang. Sehingga diharapkan bagi siswa meningkatkan kemandirian dalam mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri dan berani bertanggung jawab dalam segala keputusan yang diambil, dan juga diharapkan bahwa seorang siswa yang sudah masuk kategori remaja mampu berhubungan dengan penyesuaian diri bersama teman sebaya, guru dan orang tua.

2. Bagi guru dan orang tua

Bagi guru dan orang tua diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan penyesuaian diri siswa karena faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemandirian dan penyesuaian diri siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa dengan topik ini, diharapkan agar lebih memperhatikan alat ukur yang telah di adaptasi, sehingga diharapkan akan memberikan warna bagi penelitian berikutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR PUSTAKA


Achyar. (2001).Anak berbakat (Gifted Learnes). [on-line]. Surabaya. http:// www.depdiknas.go.id/ppg_tertulis/08-2001/Anak_berbakat. *Jurnal Psikologia*. Vol. 2, No. 1. Sumatera Utara: Universitas Negeri.

Ahmadi dan Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Jakarta. Penerbit: PT Rineka Cipta.

Ali dan Asrori. (2006). Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta.Penerbit: PT Bumi Aksara. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 02, No. 03. Jawa Timur: Universitas Airlangga.

Ali dan Asrori. (2004). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta.Penerbit: PT Bumi Aksara.

Ali dan Asrori. (2005). Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta.Penerbit: PT Bumi Aksara. *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 22, No. 34. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Al Qur'an dan Terjemahannya. (1976). Departemen Agama RI. Jakarata. Penerbit: Bumi Restu.

Amar, H.R.L. (2009). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Siswa Baru di MAN Tempur Sari Ngawi. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN).

Anjariah, Sri. (2006). Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang Tua. *Jurnal Psikologi*. Vol. 2.

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi V. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi VI. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta.

Azwar, S. (1996). *Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar Offset.

Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar.


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar.

Bunyamin, H.S dan Faujiah, Diah. (2014). Pengaruh Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di SDN RajaGaluh Kidul Kec. RajaGaluh Kab Majalengka. *Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol. 1, No. 2. Bandung: Universitas Majalengka.

Chaplin. (1993). *Kamus Psikologi*. Jakarta. Penerbit: Rajawali Press.

Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta. *Jurnal Formatif*, 6(1): 73-84.

Eka Prismantara. (2005). *Hubungan antara Prestasi Belajar Matematika dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Kelas satu Akuntasi SMK Batik 2 Surakarta*. Surakarta: UNS.

Fatimah, Enung. 2006. *PsikologiPerkembangan (Perkembangan Peserta Didik*). Bandung. Penerbit: Pustaka Setia.

Hadi, Sutrisno. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar.

Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Ahli bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta. Penerbit: Erlangga.

Hurlock, Elizabeth B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. (Ahli bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta. Penerbit: Erlangga. *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 22, No. 34. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Kartono, K. (2008). *Bimbingan Anak dan Remaja yang Bermasalah*. Jakarta. Penerbit: Rajawali Pers.

Lazarus, R.S. (1961). *Adjustment and Personality*. New York: MC. Grow-Hill Company. Inc.

Maryono. (2013). Hubungan antara Layanan Bimbingan Konseling dan Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masdiana. (2013). Pengaruh Kemandirian terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik kelas VII dan VIII MTS Miftahul Jannah Palangka Raya Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan Konseling. Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Palangka Raya.

Melati, Dewi. (2014). Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi terhadap Peserta Didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Mu'tadin, Z. (2015). Penyesuaian diri remaja. [On-line]. http://www.e-psikologi.com/remaja/160802. *Jurnal Psikologia*. Vol. 2, No. 1. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara.

Moeliono, Anton. M. (1989). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Penerbit: Balai Pustaka.

Nugrahenny, Aprilina. (1999). Hubungan antara Kemandirian dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Surabaya.

Parker, Deborah K. 2005. Menumbuhkembangkan Kemandirian dan Harga Diri Anak. Jakarta. Penerbit: Prestasi Pustakarya. *Unnes Civic Education Journal* 3 (1) (2004).

Parlina, Cindy. (2013). *Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntasnsi Kelas XI IPS SMAN 1 Sukatani Purwakarta Tahun Ajaran 2011/2012*). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Priyanto, Sulis. (2013). Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Naskah Publikasi*.

Republik, Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 78. Sekretariat Negara. Jakarta.

Risnawati, R., Ghufron, M.N. 2010. Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol. 1, No. 2.Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

Roestiyah, N.K. (1989). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Penerbit Bina Aksara. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 13, No. 2. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rusman. (2011). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : PT Rajagrafindo. Pengaruh Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Ketrampilan Dasar Praktek Klinik.*Skripsi*. Jombang. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.

Russel, S. dan Bakken, R. J. (2002). *Development of Autonomy in Adolescence. University of Nebraska-Lincoln Extension, Institute of Agriculture and Natural Resources*. http://www.worldcat.org/title/development-of-autonomy-in-adolescence. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2016.

Safura, Laily dan Supriyantini, Sri. (2006). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Anak di Sekolah dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Psikologia*. Vol. 2, No. 1. Sumatera Utara: Universitas Negeri.

Schneiders, A.A. (1964). Personal adjustment and mental health. New York: Holt Renehart and Winston. *Jurnal Psikologia*. Vol. 2, No. 1. Sumatera Utara: Universitas Negeri.

Schneiders, A.A. (1964). Personal adjustment and mental health. New York: Holt Renehart and Winston. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 4, No. 02. Denpasar Bali: IKIP PGRI.

Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta. *Economic Education Analysis Journal*. Vol 4, No. 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Steinberg, L. (2011). *Adolescene*. Ninth Edition. New York: McGraw-Hill.

Sukadji, S. (2000) Psikologi pendidikan dan psikologi sekolah. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi. *Jurnal Psikologia*. Vol. 2, No. 1. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung. Penerbit: CV Alfabeta.

Suminto, B., &Widhiarso. (2013). *Aplikasi Model Rasch untuk penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Penerbit: Trim Komunikasi Publishing House.

Sunarto dan Hartono. (1991). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. (1995). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. Penerbit: Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (2010). Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru. Bandung. Penerbit: Remaja Rosdakarya. *Jurnal Formatif*, 6(1): 73-84.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Syamsu Yusuf. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. Penerbit: PT Remaja Rosdakarya.

Tallent, N. (1978). *Psychological adjustment understanding one self and other*. New York: D. Van Nostrand Co. *Jurnal Psikologia*. Vol. 2, No. 1. Sumatera Utara: Universitas Negeri.

Wahyuliansyah, N.P. (2014). Pengaruh Kemandirian Siswa terhadap Prestasi Belajar. http://www.kompasiana.com.

Widiana, A. (2010). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokrasi Dengan Kemandirian Pada Remaja*. Jurnal penelitian. Solo: Universitas Setia Budi Surakarta.

Wijaya, N. (2007). Hubungan Antara Keyakinan Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Siswa Tahun Pertama Sekolah Asrama SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UJI COBA

# KUESIONER PENELITIAN

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## LEMBAR PERSETUJUAN
## (INFORMED CONSENT)

Saya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Kemandirian dan Kemampuan Penyesuaian Diri terhadap Prestasi Belajar siswa". Pada kesempatan ini saya memohon kerjasama dari teman-teman untuk berpartisipasi dalam penelitian, sebagai responden dari kuesioner ini. Jika ingin mengetahui hasil penelitian ini silahkan cantumkan nomer handphone di bawah ttd & nama lengkap.

....., ..... 2017

Partisipasi Penelitian

(.....)
(ttd & nama lengkap)

No. Hp

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**A. Identitas**

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah masing-masing pernyataan dibawah ini dengan **teliti** dan jawablah dengan **sejujur-jujurnya** tanpa dipengaruhi oleh siapapun, karena semua jawaban dianggap benar selama itu mencerminkan diri Anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari empat (4) pilihan jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda checklist (√) pada pilihan yang sesuai dengan diri Anda.
3. Pilihlah jawaban yang tersedia diantaranya adalah :
   a. **Sangat Sesuai (SS)**
   b. **Sesuai (S)**
   c. **Tidak Sesuai (TS)**
   d. **Sangat Tidak Sesuai (STS)**
4. Jika Anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang lebih sesuai dengan diri Anda.

**Contoh :**

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya selalu memanfaatkan waktu belajar dengan baik | | √ | | |
| 2. | Saya kesulitan saat mendapatkan tugas yang baru | ~~√~~ | | √ | |

5. Usahakan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Atas kerjasama yang baik, saya ucapkan terimakasih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Orang tua saya hampir tidak pernah membuat kesalahan | | | | |
| 2. | Saya mencoba untuk memiliki pendapat yang sama dengan orang tua saya | | | | |
| 3. | Jika saya sedang mengalami masalah dengan teman, saya akan membicarakannya dengan orang tua saya sebelum memutuskan apa yang harus dilakukan | | | | |
| 4. | Ketika saya melakukan sesuatu yang salah, saya akan meminta bantuan orang tua untuk menyelesaikannya | | | | |
| 5. | Kemungkinan orang tua saya membicarakan sesuatu yang berbeda, ketika saya bersama mereka atau tidak | | | | |
| 6. | Terkadang saya bertanya-tanya tentang tindakan orang tua saya, ketika saya tidak bersama mereka | | | | |
| 7. | Ada beberapa hal yang orang tua saya tidak ketahui dari saya | | | | |
| 8. | Saya berharap orang tua saya akan memahami siapa saya sebenarnya | | | | |
| 9. | Saya berani menghadapi resiko dari apa yang telah saya perbuat | | | | |
| 10. | Sebelum mengambil keputusan, saya memikirkan terlebih dahulu akibatnya | | | | |
| 11. | Saya mengetahui mana yang benar dan mana yang salah dari orang lain | | | | |
| 12. | Setiap keputusan yang saya ambil selalu saya bandingkan dengan orang lain | | | | |
| 13. | Saya tidak ingin terpengaruh orang lain dalam mengambil keputusan | | | | |
| 14. | Sebelum memutuskan sesuatu, saya selalu meminta pendapat orang lain | | | | |
| 15. | Saya lebih suka mengobrol dengan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru | | | | |
| 16. | Saya lebih percaya pendapat teman daripada pendapat saya sendiri | | | | |
| 17. | Seringkali saya tidak mempertanggung jawabkan apa yang telah saya kerjakan dihadapan orang lain | | | | |
| 18. | Saya berani menerima hukuman bila melanggar tata tertib sekolah | | | | |
| 19. | Saya lebih memilih untuk mencatat pelajaran yang di jelaskan oleh guru daripada mengobrol dengan teman | | | | |
| 20. | Ketika teman-teman mengajak bermain, saya ikut bermain walaupun besok ada ulangan | | | | |
| 21. | Saya mengerjakan sendiri soal-soal ujian meski teman lain ada yang mencontek | | | | |
| 22. | Tanpa bantuan orang lain, saya dapat mengerjakan tugas dengan baik | | | | |
| 23. | Saya akan tetap belajar walaupun teman-teman saya mengajak bermain | | | | |
| 24. | Saya suka menggunakan waktu luang untuk mengerjakan sesuatu yang bermanfaat | | | | |
| 25. | Saya tidak mau minta maaf meskipun saya tahu bahwa saya salah | | | | |
| 26. | Saya takut menjadi orang dewasa yang harus memikul banyak tanggung jawab | | | | |
| 27. | Saya melaksanakan tugas/kewajiban dengan kesadaran | | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | diri sendiri | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya senang dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru saya | | | | |
| 2. | Pada saat guru menyuruh saya ke depan kelas,saya merasa tenang | | | | |
| 3. | Saya merasa tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 4. | Jika ada teman yang menyakiti saya, saya akan membalasnya | | | | |
| 5. | Dengan sikap percaya diri, saya mudah menjalin hubungan dengan siapa saja | | | | |
| 6. | Saya tidak akan putus asa dalam mengerjakan tugas, ketika ada halangan yang menghambat | | | | |
| 7. | Saya putus asa bila tidak dapat menyelesaikan tugas | | | | |
| 8. | Saya lebih senang menyendiri di sekolah | | | | |
| 9. | Saya berhati-hati dalam memutuskan sesuatu | | | | |
| 10. | Ketika kurang paham saya lebih memilih bertanya daripada diam | | | | |
| 11. | Saya tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu | | | | |
| 12. | Saya kurang memperhatikan peraturan sekolah | | | | |
| 13. | Saya menolak dengan halus ketika ada teman yang mengajak bermain ketika sedang belajar | | | | |
| 14. | Saya rajin belajar demi masa depan yang cerah | | | | |
| 15. | Saya merasa malas ketika mengikuti pelajaran di sekolah | | | | |
| 16. | Saya tidak dapat konsentrasi belajar meskipun suasana tenang | | | | |
| 17. | Pengalaman yang saya alami membuat saya lebih dewasa | | | | |
| 18. | Dengan pengalaman yang saya miliki, saya berusaha tidak melakukan kesalahan yang sama | | | | |
| 19. | Saya tidak suka mendengarkan pengalaman orang lain | | | | |
| 20. | Pengalaman yang tidak menyenangkan membuat saya takut menjalani hidup | | | | |
| 21. | Saya menerima kelebihan dan kekurangan diri saya | | | | |
| 22. | Saya berangkat sekolah tepat waktu | | | | |
| 23. | Saya berusaha mengikuti gaya hidup mewah seperti teman-teman, meskipun keadaan ekonomi tidak mendukung | | | | |
| 24. | Sulit bagi saya menerima keadaan fisik yang saya miliki | | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENELITIAN

# KUESIONER PENELITIAN

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## LEMBAR PERSETUJUAN
## (INFORMED CONSENT)

Saya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Kemandirian dan Kemampuan Penyesuaian Diri terhadap Prestasi Belajar siswa". Pada kesempatan ini saya memohon kerjasama dari teman-teman untuk berpartisipasi dalam penelitian, sebagai responden dari kuesioner ini. Jika ingin mengetahui hasil penelitian ini silahkan cantumkan nomer handphone di bawah ttd & nama lengkap.

....., ..... 2017

Partisipasi Penelitian

(.....)
(ttd & nama lengkap)

No. Hp

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**A. Identitas**

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah masing-masing pernyataan dibawah ini dengan **teliti** dan jawablah dengan **sejujur-jujurnya** tanpa dipengaruhi oleh siapapun, karena semua jawaban dianggap benar selama itu mencerminkan diri Anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari empat (4) pilihan jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda checklist (√) pada pilihan yang sesuai dengan diri Anda.
3. Pilihlah jawaban yang tersedia diantaranya adalah :
   a. **Sangat Sesuai (SS)**
   b. **Sesuai (S)**
   c. **Tidak Sesuai (TS)**
   d. **Sangat Tidak Sesuai (STS)**
4. Jika Anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang lebih sesuai dengan diri Anda.

**Contoh :**

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya selalu memanfaatkan waktu belajar dengan baik | | √ | | |
| 2. | Saya kesulitan saat mendapatkan tugas yang baru | ~~√~~ | | √ | |

5. Usahakan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Atas kerjasama yang baik, saya ucapkan terimakasih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Orang tua saya hampir tidak pernah membuat kesalahan | | | | |
| 2. | Saya mencoba untuk memiliki pendapat yang sama dengan orang tua saya | | | | |
| 3. | Jika saya sedang mengalami masalah dengan teman, saya akan membicarakannya dengan orang tua saya sebelum memutuskan apa yang harus dilakukan | | | | |
| 4. | Terkadang saya bertanya-tanya tentang tindakan orang tua saya, ketika saya tidak bersama mereka | | | | |
| 5. | Ada beberapa hal yang orang tua saya tidak ketahui dari saya | | | | |
| 6. | Saya berharap orang tua saya akan memahami siapa saya sebenarnya | | | | |
| 7. | Saya tidak ingin terpengaruh orang lain dalam mengambil keputusan | | | | |
| 8. | Saya lebih suka mengobrol dengan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru | | | | |
| 9. | Saya lebih percaya pendapat teman daripada pendapat saya sendiri | | | | |
| 10. | Seringkali saya tidak mempertanggung jawabkan apa yang telah saya kerjakan dihadapan orang lain | | | | |
| 11. | Saya lebih memilih untuk mencatat pelajaran yang di jelaskan oleh guru daripada mengobrol dengan teman | | | | |
| 12. | Ketika teman-teman mengajak bermain, saya ikut bermain walaupun besok ada ulangan | | | | |
| 13. | Tanpa bantuan orang lain, saya dapat mengerjakan tugas dengan baik | | | | |
| 14. | Saya suka menggunakan waktu luang untuk mengerjakan sesuatu yang bermanfaat | | | | |
| 15. | Saya tidak mau minta maaf meskipun saya tahu bahwa saya salah | | | | |
| 16. | Saya takut menjadi orang dewasa yang harus memikul banyak tanggung jawab | | | | |
| 17. | Saya melaksanakan tugas/kewajiban dengan kesadaran diri sendiri | | | | |
| 18. | Pada saat guru menyuruh saya ke depan kelas,saya merasa tenang | | | | |
| 19. | Saya merasa tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 20. | Saya tidak akan putus asa dalam mengerjakan tugas, ketika ada halangan yang menghambat | | | | |
| 21. | Saya putus asa bila tidak dapat menyelesaikan tugas | | | | |
| 22. | Saya berhati-hati dalam memutuskan sesuatu | | | | |
| 23. | Saya tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu | | | | |
| 24. | Saya kurang memperhatikan peraturan sekolah | | | | |
| 25. | Saya menolak dengan halus ketika ada teman yang mengajak bermain ketika sedang belajar | | | | |
| 26. | Saya merasa malas ketika mengikuti pelajaran di sekolah | | | | |
| 27. | Pengalaman yang saya alami membuat saya lebih dewasa | | | | |
| 28. | Saya menerima kelebihan dan kekurangan diri saya | | | | |
| 29. | Saya berangkat sekolah tepat waktu | | | | |
| 30. | Saya berusaha mengikuti gaya hidup mewah seperti teman-teman, meskipun keadaan ekonomi tidak | | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | mendukung | | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## KEMANDIRIAN

| NO | NAMA | USIA | JK | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | TOTAL | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | RAIHAN A.P | 13 | L | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 | tinggi |
| 2 | M.THORIQ FARIS | 13 | L | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 54 | tinggi |
| 3 | M.AL-HAFIDS.M | 14 | L | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 44 | rendah |
| 4 | M.SADAM H | 13 | L | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | sedang |
| 5 | ERIKA DELFANDIARO EKA S P | 13 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 54 | Tinggi |
| 6 | GILAR SALOKA JIWA | 13 | L | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | Sedang |
| 7 | KADITA FASIH D | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 54 | Tinggi |
| 8 | NICKY AMANDA PUTRI | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 53 | Tinggi |
| 9 | FITRIA DWI DESTIANI | 14 | P | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 | Tinggi |
| 10 | YANTI MERDASARI | 13 | P | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 44 | Rendah |
| 11 | IMAM ABU YASIN | 14 | L | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 51 | Sedang |
| 12 | KRISTIANA NANA K | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 | Rendah |
| 13 | FERRI ANDRIAN | 14 | L | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 | Sedang |
| 14 | WAHYU RENDRA S | 14 | L | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 47 | Sedang |
| 15 | WISNU DWI O | 14 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 49 | Sedang |
| 16 | RISKY ALDIANANSYAH | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 | Sedang |
| 17 | MARANTA CANAKYA W | 14 | L | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 | Tinggi |
| 18 | WAHYU NASWA PRADANA R | 13 | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 | Sedang |
| 19 | FARAY DZUNURON I | 14 | L | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 50 | sedang |
| 20 | ERVIAN F | 14 | L | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 51 | sedang |
| 21 | SITI NUR IRMA PUTRI | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 22 | NURMAYDA H.P | 13 | P | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | rendah |
| 23 | ISNA BELIA FAUZIANA | 14 | P | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 | sedang |
| 24 | DIMAS BAGUS P | 13 | L | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 50 | sedang |
| 25 | DHEA ROSALIA BERTA | 14 | P | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 60 | tinggi |
| 26 | NABILA FITRITUS DZAKIYA | 13 | P | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 | sedang |
| 27 | SHAFNA ALATQA NURHANDINI | 14 | P | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 54 | tinggi |
| 28 | DIVA YUNIEA PRAKUSYA | 13 | P | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 29 | SHALSABILA ELYSANOVA P | 14 | P | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 47 | sedang |
| 30 | NISRINA NUR SA'DIAH | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | rendah |
| 31 | VERRA DYANA H | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | sedang |
| 32 | WILLY S | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 46 | rendah |
| 33 | ANDRIAN PAMUNGKAS | 14 | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 53 | tinggi |
| 34 | MARIA AGUSTINA | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 50 | sedang |
| 35 | FARA KESYHA CAHYA S | 13 | P | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 43 | rendah |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 36 | ERIYN PUSPITA S | 14 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 | sedang |
| 37 | ANGELIANA | 13 | P | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 | sedang |
| 38 | HASNA FADHILLA | 13 | P | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 54 | tinggi |
| 39 | FEBRIAN ARDI KRISTANTO | 14 | L | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | tinggi |
| 40 | NABILA PRILLY TWORY BUSONO | 13 | P | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 51 | sedang |
| 41 | ADELIA MAHARANI RESA | 13 | P | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 47 | sedang |
| 42 | ALYA MARHAENI | 13 | P | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 | tinggi |
| 43 | RAFI DWI S | 14 | L | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 | sedang |
| 44 | DIDA JULIAN Y.F | 14 | L | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 | rendah |
| 45 | YUNITA REZI WIDYA AMARTA | 14 | P | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 46 | RAMZY MUMTAZ H.T | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 | rendah |
| 47 | MARDIAN PANCA P | 14 | L | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 | sedang |
| 48 | ADERIKA SEPTIAN P | 13 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 45 | rendah |
| 49 | GABRIEL K.P OLE | 13 | L | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 44 | rendah |
| 50 | M ABDUL ROZZAAQ | 13 | L | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 44 | rendah |
| 51 | VIAGI NOVI PRAMANDHANI | 14 | P | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 51 | sedang |
| 52 | ZHARFAN M. RIFKI A.D | 14 | L | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 | tinggi |
| 53 | DIMAS ANDIKA J.K | 14 | L | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | sedang |
| 54 | NOVIAN RISKI P | 13 | L | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 51 | sedang |
| 55 | CLARISA TRISKA MAHARANI | 13 | P | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 50 | sedang |
| 56 | CHAIRUN NISA A.N | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 46 | rendah |
| 57 | ROHMATUL EARLYANA | 13 | L | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 52 | sedang |
| 58 | HERTANOVA N RAVIKA IMMELIA | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 54 | tinggi |
| 59 | YULI B CATUR | 13 | P | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 51 | sedang |
| 60 | WILIANTORO | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 54 | tinggi |
| 61 | ALVIANO FEBRI F | 14 | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 | sedang |
| 62 | PRISKA AULIA | 13 | P | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 51 | sedang |
| 63 | PASKA HANNI PURWATI | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 54 | tinggi |
| 64 | PINGKAN WIDIANA RETNO U | 14 | P | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 | rendah |
| 65 | INDAH BINTASARI | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | sedang |
| 66 | KHOIROTUL ALROHUDIN | 14 | L | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 47 | sedang |
| 67 | LUSIANA DWI SEPTIANINGRUM | 14 | P | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | rendah |
| 68 | NAIFA NUR FAIZA | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | sedang |
| 69 | SHINTA DWI A | 13 | P | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 54 | tinggi |
| 70 | MAIDA SHAFARANA S | 13 | P | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | sedang |
| 71 | AMALIA NAFISA RAHMANDA | 14 | P | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 51 | sedang |
| 72 | MEI SETYO RINI | 14 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 48 | sedang |
| 73 | JELITA TRI KUSUMA WARDANI | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 | sedang |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 74 | DINA M | 14 | P | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 55 | tinggi |
| 75 | WARANANDHI ALFA ILLIANA | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 44 | rendah |
| 76 | ADHIKA HA'QI LAKSANA | 14 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 | sedang |
| 77 | BERLIANA AYU AGRIZTIA | 13 | P | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 | rendah |
| 78 | SALMA FRIDZA AFIFAH | 14 | P | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 55 | tinggi |
| 79 | ENGGAR KUSUMAWARDHANI | 13 | P | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 52 | sedang |
| 80 | ALFINA EKA OCTAVIANY | 14 | P | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 | sedang |
| 81 | RINA PUSPITA SARI | 14 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 48 | sedang |
| 82 | MUTHYA ANGEL | 14 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 50 | sedang |
| 83 | RAMADHANI GALANG M | 14 | L | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 | sedang |
| 84 | INTAN KUMALASARI | 14 | P | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 | tinggi |
| 85 | SALSABILAH CITRA RAMADILLAH | 13 | P | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 51 | sedang |
| 86 | DIVA AULIA NUR AISYAH | 14 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 44 | rendah |
| 87 | ZAHRA Z.H.A.A | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 54 | tinggi |
| 88 | SHOFA ADZARA AINUUR ROFIQ | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 89 | MUHAMMAD AZRA FIKRI | 14 | L | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 54 | tinggi |
| 90 | ANDIKA SEPTYAN DWI L | 13 | L | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 | tinggi |
| 91 | DHEA FTRIANI | 14 | P | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 49 | sedang |
| 92 | OVIE HARINDRIKA DARMAWAN | 13 | P | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 | sedang |
| 93 | AZZAHRA RISKYATUL A | 13 | P | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 | sedang |
| 94 | SETYA ABIM DWI CAHYA | 13 | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 56 | tinggi |
| 95 | ISMAIL TAMAMI | 14 | L | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 47 | sedang |
| 96 | GAGAH DWI W | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 97 | AKBAR WIBISONO | 13 | L | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 98 | RENDI FAISAL NUR A | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 48 | sedang |
| 99 | M. WAHYU A | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 46 | rendah |
| 100 | RAMA ALIF NUR IBRAHIM | 14 | L | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 | tinggi |
| 101 | FAIZAL YULIANO SAPUTRA | 13 | L | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 54 | tinggi |
| 102 | ERWINSYAH PANCA ANANDAYU | 13 | L | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 103 | M RAMADHAN DWI PUTRA | 13 | L | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 51 | sedang |
| 104 | BRAMATYA SETYA S | 14 | L | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 44 | rendah |
| 105 | DHENIES ADI PERMANA | 14 | L | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 | sedang |
| 106 | ELISABET PAULA A | 13 | P | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 52 | sedang |
| 107 | AFIFAH PURNYANINGRUM | 14 | P | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 | rendah |
| 108 | BUNGA AYUNINGTYAS F.S | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | sedang |
| 109 | FALAH LISTYA SABILA | 13 | P | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 46 | rendah |
| 110 | SABILA PURTRI | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 43 | rendah |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | RAHMAWATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 111 | NABILLA DIANDRA PUTRI | 13 | P | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 56 | tinggi |
| 112 | SAVIRA RINDA ERLIANA | 13 | P | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 49 | sedang |
| 113 | NADIA OCTAVIANI FAIQ S | 13 | P | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | sedang |
| 114 | NOVAL HARDIYANTO SAPUTRO | 13 | L | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 47 | sedang |
| 115 | AHMAD MUDHORI SUFHANSA | 13 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 | rendah |
| 116 | MUHAMMAD DZAKI ARROZAQ | 14 | L | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 117 | PUTRI NIRMALA DEWSI | 13 | P | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 | tinggi |
| 118 | YUNITA ENDAH SULISTIYOWATI | 13 | P | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 51 | sedang |
| 119 | PACISHITA ILLA ANDHINI | 14 | P | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | sedang |
| 120 | NIRMALA PUSPA RATNA | 13 | P | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 53 | tinggi |
| 121 | AISYAH AMALIA M | 14 | P | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | tinggi |
| 122 | PRAMESTY VENTYRA ANGGRAINI | 13 | P | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 46 | rendah |
| 123 | LATHIEFATUS RAFDHATUL ARSYI | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 | sedang |
| 124 | AHMAD YOGA ARDIANSYAH | 13 | L | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 48 | sedang |
| 125 | ARIB BRIAN PRAYOGO | 14 | L | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 | sedang |
| 126 | ABDULLAH NASIH JASIR | 13 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 55 | tinggi |
| 127 | DHLIHA ANESA ULA | 13 | P | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 49 | sedang |
| 128 | SOFHIA ROSIANA PUTRI | 13 | P | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | sedang |
| 129 | DIVA NURUL PUTRI ANGGRAINY | 14 | P | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 | rendah |
| 130 | EGA SRI ENDAH KUSUMASTUTI | 13 | P | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 53 | tinggi |
| 131 | ADELIA REGITA ANDINI | 14 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 | sedang |
| 132 | DESHINTA DEWI NUR ANNISA | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 49 | sedang |
| 133 | ORRISA FIRSTA GRAVIDDITA | 13 | P | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 57 | tinggi |
| 134 | REYNA FARANDIA FIRUASTARI | 14 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 55 | tinggi |
| 135 | ASTRID OLIVIA DAMAYANTI | 14 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 48 | sedang |
| 136 | PRIHATIN MARTIANA | 14 | P | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 53 | tinggi |
| 137 | AYU DAMAYANTI P | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 | sedang |
| 138 | KAWAKIB KAAB | 13 | L | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 50 | sedang |
| 139 | NALA DUHITA A | 13 | P | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 50 | sedang |
| 140 | REZA ADITYA P | 13 | L | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 41 | rendah |
| 141 | RIZAL AZIIZ RAMADHAN | 13 | L | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 142 | APRIA S | 14 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 43 | rendah |
| 143 | IIN RINDHOAINY KUMALA SARI | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 53 | tinggi |
| 144 | TRIANA SAFITRI | 14 | P | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 | tinggi |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 145 | ROHMATUN NISAK | 14 | P | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 | tinggi |
| 146 | DEVANO ROFFINABIELLE IRAWAN | 14 | L | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 49 | sedang |
| 147 | DWI BINTANG K | 13 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 | sedang |
| 148 | AHMAD ARDY WINANDRA | 13 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | sedang |
| 149 | KURNIAWAN CAHYO E.S | 13 | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |
| 150 | DIAZ ALEGRA ARIF D | 13 | L | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 50 | sedang |
| 151 | BASTIAN ALZAVDA | 13 | L | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | tinggi |
| 152 | KERIN RAHADI W | 13 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 | rendah |
| 153 | NABELLA KURNIA AQNA | 13 | P | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | tinggi |
| 154 | PANJI TETUKO HARYADHI | 13 | L | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 49 | sedang |
| 155 | BINTANG DWI P | 14 | P | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 54 | tinggi |
| 156 | CHANASA TARIYAHNA | 14 | P | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 | tinggi |
| 157 | ZABRINA DESTRIA FADILA | 13 | P | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 51 | sedang |
| 158 | NAINI APRILLIA SAOFI | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | sedang |
| 159 | ADINDA NOVIA S | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 54 | tinggi |
| 160 | SHELVIA GALIH INDIJULIYANTI | 13 | P | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | sedang |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# PENYESUAIAN DIRI

| NO | NAMA | USIA | JK | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | TOTAL | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | RAIHAN A P | 13 | L | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | tinggi |
| 2 | M.THORIQ FARIS | 13 | L | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | rendah |
| 3 | M.AL-HAFIDS M | 14 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 33 | rendah |
| 4 | M.SADAM H | 13 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 38 | sedang |
| 5 | ERIKA DELFANDIARO EKA S.P | 13 | L | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | sedang |
| 6 | GILAR SALOKA JIWA | 13 | L | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 7 | KADITA FASIH D | 13 | P | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 | sedang |
| 8 | NICKY AMANDA PUTRI | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 9 | FITRIA DWI DESTIANI | 14 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 | tinggi |
| 10 | YANTI MERDASARI | 13 | P | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 33 | rendah |
| 11 | IMAM ABU YASIN | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 | rendah |
| 12 | KRISTIANA NANA K | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 36 | rendah |
| 13 | FERRI ANDRIAN | 14 | L | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 | tinggi |
| 14 | WAHYU RENDRA S | 14 | L | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 | sedang |
| 15 | WISNU DWI O | 14 | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 | sedang |
| 16 | RISKY ALDIANANSYAH | 14 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 17 | MARANTA CANAKYA W | 14 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 40 | sedang |
| 18 | WAHYU NASWA PRADANA R | 13 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 40 | sedang |
| 19 | FARAY DZUNURON I | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 20 | ERVIAN F | 14 | L | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | sedang |
| 21 | SITI NUR IRMA PUTRI | 13 | P | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 22 | NURMAYDA H.P | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 23 | ISNA BELIA FAUZIANA | 14 | P | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 | tinggi |
| 24 | DIMAS BAGUS P | 13 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 | sedang |
| 25 | DHEA ROSALIA BERTA | 14 | P | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | tinggi |
| 26 | NABILA FITRITUS DZAKIYA | 13 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 | tinggi |
| 27 | SHAFNA ALATQA NURHANDINI | 14 | P | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 41 | sedang |
| 28 | DIVA YUNIEA PRAKUSYA | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 29 | SHALSABILA ELYSANOVA P | 14 | P | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 30 | NISRINA NUR SA'DIAH | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 | sedang |
| 31 | VERRA DYANA H | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 | sedang |
| 32 | WILLY S | 14 | L | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 | rendah |
| 33 | ANDRIAN PAMUNGKAS | 14 | L | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | sedang |
| 34 | MARIA AGUSTINA | 13 | P | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | tinggi |
| 35 | FARA KESYHA | 13 | P | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 41 | sedang |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | CAHYA S | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 36 | ERIYN PUSPITA S | 14 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | tinggi |
| 37 | ANGELIANA | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 | sedang |
| 38 | HASNA FADHILLA | 13 | P | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 35 | rendah |
| 39 | FEBRIAN ARDI KRISTANTO | 14 | L | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 45 | tinggi |
| 40 | NABILA PRILLY TWORY BUSONO | 13 | P | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 41 | sedang |
| 41 | ADELIA MAHARANI RESA | 13 | P | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 42 | ALYA MARHAENI | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | tinggi |
| 43 | RAFI DWI S | 14 | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 41 | sedang |
| 44 | DIDA JULIAN Y.F | 14 | L | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 | rendah |
| 45 | YUNITA REZI WIDYA AMARTA | 14 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 38 | sedang |
| 46 | RAMZY MUMTAZ H.T | 14 | L | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 39 | sedang |
| 47 | MARDIAN PANCA P | 14 | L | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 48 | ADERIKA SEPTIAN P | 13 | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 | sedang |
| 49 | GABRIEL K.P OLE | 13 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | sedang |
| 50 | M ABDUL ROZZAAQ | 13 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 | sedang |
| 51 | VIAGI NOVI PRAMANDHANI | 14 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | tinggi |
| 52 | ZHARFAN M. RIFKI A.D | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 40 | sedang |
| 53 | DIMAS ANDIKA J.K | 14 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 43 | sedang |
| 54 | NOVIAN RISKI P | 13 | L | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 | tinggi |
| 55 | CLARISA TRISKA MAHARANI | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 | sedang |
| 56 | CHAIRUN NISA A.N | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 57 | ROHMATUL | 13 | L | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 | sedang |
| 58 | EARLYANA HERTANOVA N | 13 | P | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 41 | sedang |
| 59 | RAVIKA IMMELIA YULI B | 13 | P | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 37 | sedang |
| 60 | CATUR WILIANTORO | 14 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 41 | sedang |
| 61 | ALVIANO FEBRI F | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 62 | PRISKA AULIA | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 44 | tinggi |
| 63 | PASKA HANNI PURWATI | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 43 | sedang |
| 64 | PINGKAN WIDIANA RETNO U | 14 | P | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 | rendah |
| 65 | INDAH BINTASARI | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 66 | KHOIROTUL ALROHUDIN | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 67 | LUSIANA DWI SEPTIANINGRUM | 14 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 41 | sedang |
| 68 | NAIFA NUR FAIZA | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 69 | SHINTA DWI A | 13 | P | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 | tinggi |
| 70 | MAIDA SHAFARANA S | 13 | P | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 41 | sedang |
| 71 | AMALIA NAFISA RAHMANDA | 14 | P | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 72 | MEI SETYO RINI | 14 | P | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 | rendah |
| 73 | JELITA TRI KUSUMA | 13 | P | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 | sedang |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | WARDANI | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 74 | DINA M | 14 | P | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 46 | tinggi |
| 75 | WARANANDHI ALFA ILLIANA | 13 | P | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 | sedang |
| 76 | ADHIKA HA'QI LAKSANA | 14 | P | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 43 | sedang |
| 77 | BERLIANA AYU AGRIZTIA | 13 | P | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 40 | sedang |
| 78 | SALMA FRIDZA AFIFAH | 14 | P | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 46 | tinggi |
| 79 | ENGGAR KUSUMAWARDHANI | 13 | P | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | tinggi |
| 80 | ALFINA EKA OCTAVIANY | 14 | P | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | sedang |
| 81 | RINA PUSPITA SARI | 14 | P | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 41 | sedang |
| 82 | MUTHYA ANGEL | 14 | P | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 | tinggi |
| 83 | RAMADHANI GALANG M | 14 | L | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 | sedang |
| 84 | INTAN KUMALASARI | 14 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 | tinggi |
| 85 | SALSABILAH CITRA RAMADILLAH | 13 | P | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 44 | tinggi |
| 86 | DIVA AULIA NUR AISYAH | 14 | P | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 41 | sedang |
| 87 | ZAHRA Z.H.A.A | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | tinggi |
| 88 | SHOFA ADZARA AINUUR ROFIQ | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 | sedang |
| 89 | MUHAMMAD AZRA FIKRI | 14 | L | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 41 | sedang |
| 90 | ANDIKA SEPTYAN DWI L | 13 | L | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 44 | tinggi |
| 91 | DHEA FTRIANI | 14 | P | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | sedang |
| 92 | OVIE HARINDRIKA DARMAWAN | 13 | P | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 | sedang |
| 93 | AZZAHRA RISKYATUL A | 13 | P | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 | sedang |
| 94 | SETYA ABIM DWI CAHYA | 13 | L | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 47 | tinggi |
| 95 | ISMAIL TAMAMI | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 | sedang |
| 96 | GAGAH DWI W | 14 | L | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 34 | rendah |
| 97 | AKBAR WIBISONO | 13 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 98 | RENDI FAISAL NUR A | 14 | L | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | rendah |
| 99 | M. WAHYU A | 14 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 | sedang |
| 100 | RAMA ALIF NUR IBRAHIM | 14 | L | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 38 | sedang |
| 101 | FAIZAL YULIANO SAPUTRA | 13 | L | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | sedang |
| 102 | ERWINSYAH PANCA ANANDAYU | 13 | L | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 | sedang |
| 103 | M RAMADHAN DWI PUTRA | 13 | L | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 | sedang |
| 104 | BRAMATYA SETYA S | 14 | L | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 42 | sedang |
| 105 | DHENIES ADI PERMANA | 14 | L | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | tinggi |
| 106 | ELISABET PAULA A | 13 | P | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 | sedang |
| 107 | AFIFAH PURNYANINGRUM | 14 | P | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | rendah |
| 108 | BUNGA AYUNINGTYAS F.S | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 42 | sedang |
| 109 | FALAH LISTYA SABILA | 13 | P | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 40 | sedang |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 110 | SABILA PUTRI RAHMAWATI | 13 | P | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 36 | rendah |
| 111 | NABILLA DIANDRA PUTRI | 13 | P | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | tinggi |
| 112 | SAVIRA RINDA ERLIANA | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 | sedang |
| 113 | NADIA OCTAVIANI FAIQ S | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | tinggi |
| 114 | NOVAL HARDIYANTO SAPUTRO | 13 | L | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 115 | AHMAD MUDHORI SUFHANSA | 13 | L | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 116 | MUHAMMAD DZAKI ARROZAQ | 14 | L | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 37 | sedang |
| 117 | PUTRI NIRMALA DEWSI | 13 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 | tinggi |
| 118 | YUNITA ENDAH SULISTIYOWATI | 13 | P | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 42 | sedang |
| 119 | PACISHITA ILLA ANDHINI | 14 | P | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | tinggi |
| 120 | NIRMALA PUSPA RATNA | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 44 | tinggi |
| 121 | AISYAH AMALIA M | 14 | P | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | tinggi |
| 122 | PRAMESTY VENTYRA ANGGRAINI | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | sedang |
| 123 | LATHIEFATUS RAFDHATUL ARSYI | 13 | P | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | rendah |
| 124 | AHMAD YOGA ARDIANSYAH | 13 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 | sedang |
| 125 | ARIB BRIAN PRAYOGO | 14 | L | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 38 | sedang |
| 126 | ABDULLAH NASIH JASIR | 13 | L | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | tinggi |
| 127 | DHLIHA ANESA ULA | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 40 | sedang |
| 128 | SOFHIA ROSIANA PUTRI | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 | sedang |
| 129 | DIVA NURUL PUTRI ANGGRAINY | 14 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 39 | sedang |
| 130 | EGA SRI ENDAH KUSUMASTUTI | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | sedang |
| 131 | ADELIA REGITA ANDINI | 14 | P | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | sedang |
| 132 | DESHINTA DEWI NUR ANNISA | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 | sedang |
| 133 | ORRISA FIRSTA GRAVIDDITA | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 44 | tinggi |
| 134 | REYNA FARANDIA FIRUASTARI | 14 | P | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | sedang |
| 135 | ASTRID OLIVIA DAMAYANTI | 14 | P | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 36 | rendah |
| 136 | PRIHATIN MARTIANA | 14 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | tinggi |
| 137 | AYU DAMAYANTI P | 13 | P | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 | tinggi |
| 138 | KAWAKIB KAAB | 13 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 | sedang |
| 139 | NALA DUHITA A | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 38 | sedang |
| 140 | REZA ADITYA P | 13 | L | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 | rendah |
| 141 | RIZAL AZIIZ RAMADHAN | 13 | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 34 | rendah |
| 142 | APRIA S | 14 | P | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | sedang |
| 143 | IIN RINDHOAINY KUMALA SARI | 13 | P | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | tinggi |
| 144 | TRIANA SAFITRI | 14 | P | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 43 | sedang |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 145 | ROHMATUN NISAK | 14 | P | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 | sedang |
| 146 | DEVANO ROFFINABIELLE IRAWAN | 14 | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 33 | rendah |
| 147 | DWI BINTANG K | 13 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | rendah |
| 148 | AHMAD ARDY WINANDRA | 13 | L | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | rendah |
| 149 | KURNIAWAN CAHYO E.S | 13 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 | sedang |
| 150 | DIAZ ALEGRA ARIF D | 13 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | tinggi |
| 151 | BASTIAN ALZAVDA | 13 | L | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 44 | tinggi |
| 152 | KERIN RAHADI W | 13 | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | rendah |
| 153 | NABELLA KURNIA AQNA | 13 | P | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | tinggi |
| 154 | PANJI TETUKO HARYADHI | 13 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 44 | tinggi |
| 155 | BINTANG DWI P | 14 | P | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 39 | sedang |
| 156 | CHANASA TARIYAHNA | 14 | P | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | sedang |
| 157 | ZABRINA DESTRIA FADILA | 13 | P | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | tinggi |
| 158 | NAINI APRILLIA SAOFI | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 38 | sedang |
| 159 | ADINDA NOVIA S | 13 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 40 | sedang |
| 160 | SHELVIA GALIH INDIJULIYANTI | 13 | P | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 | rendah |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## PRESTASI BELAJAR

| NAMA | NILAI | Kategori | Predikat |
|---|---|---|---|
| RAIHAN A P | 96 | tinggi | A |
| M.THORIQ FARIS | 82 | sedang | A |
| M.AL-HAFIDS M | 90 | tinggi | A |
| M.SADAM H | 85 | sedang | A |
| ERIKA DELFANDIARO EKA S.P | 88 | sedang | A |
| GILAR SALOKA JIWA | 85 | sedang | A |
| KADITA FASIH D | 91 | tinggi | A |
| NICKY AMANDA PUTRI | 85 | sedang | A |
| FITRIA DWI DESTIANI | 93 | tinggi | A |
| YANTI MERDASARI | 88 | sedang | A |
| IMAM ABU YASIN | 78 | rendah | B |
| KRISTIANA NANA K | 78 | rendah | B |
| FERRI ANDRIAN | 79 | sedang | B |
| WAHYU RENDRA S | 78 | rendah | B |
| WISNU DWI O | 77 | rendah | B |
| RISKY ALDIANANSYAH | 73 | rendah | B |
| MARANTA CANAKYA W | 78 | rendah | B |
| WAHYU NASWA PRADANA R | 78 | rendah | B |
| FARAY DZUNURON I | 77 | rendah | B |
| ERVIAN F | 86 | sedang | A |
| SITI NUR IRMA PUTRI | 77 | rendah | B |
| NURMAYDA H.P | 89 | sedang | A |
| ISNA BELIA FAUZIANA | 80 | sedang | A |
| DIMAS BAGUS P | 82 | sedang | A |
| DHEA ROSALIA BERTA | 80 | sedang | A |
| NABILA FITRITUS DZAKIYA | 80 | sedang | A |
| SHAFNA ALATQA NURHANDINI | 84 | sedang | A |
| DIVA YUNIEA PRAKUSYA | 81 | sedang | A |
| SHALSABILA ELYSANOVA P | 83 | sedang | A |
| NISRINA NUR SA'DIAH | 81 | sedang | A |
| VERRA DYANA H | 88 | sedang | A |
| WILLY S | 81 | sedang | A |
| ANDRIAN PAMUNGKAS | 96 | tinggi | A |
| MARIA AGUSTINA | 85 | sedang | A |
| FARA KESYHA CAHYA S | 96 | tinggi | A |
| ERIYN PUSPITA S | 82 | sedang | A |
| ANGELIANA | 84 | sedang | A |
| HASNA FADHILLA | 89 | sedang | A |
| FEBRIAN ARDI KRISTANTO | 87 | sedang | A |
| NABILA PRILLY TWORY BUSONO | 90 | tinggi | A |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| ADELIA MAHARANI RESA | 85 | sedang | A |
| ALYA MARHAENI | 90 | tinggi | A |
| RAFI DWI S | 91 | tinggi | A |
| DIDA JULIAN Y.F | 79 | sedang | B |
| YUNITA REZI WIDYA AMARTA | 78 | rendah | B |
| RAMZY MUMTAZ H.T | 79 | sedang | B |
| MARDIAN PANCA P | 78 | rendah | B |
| ADERIKA SEPTIAN P | 76 | rendah | B |
| GABRIEL K.P OLE | 77 | rendah | B |
| M ABDUL ROZZAAQ | 78 | rendah | B |
| VIAGI NOVI PRAMANDHANI | 80 | sedang | A |
| ZHARFAN M. RIFKI A.D | 77 | rendah | B |
| DIMAS ANDIKA J.K | 86 | sedang | A |
| NOVIAN RISKI P | 77 | rendah | B |
| CLARISA TRISKA MAHARANI | 88 | sedang | A |
| CHAIRUN NISA A.N | 80 | sedang | A |
| ROHMATUL | 83 | sedang | A |
| EARLYANA HERTANOVA N | 79 | sedang | B |
| RAVIKA IMMELIA YULI B | 80 | sedang | A |
| CATUR WILIANTORO | 84 | sedang | A |
| ALVIANO FEBRI F | 80 | sedang | A |
| PRISKA AULIA | 82 | sedang | A |
| PASKA HANNI PURWATI | 80 | sedang | A |
| PINGKAN WIDIANA RETNO U | 88 | sedang | A |
| INDAH BINTASARI | 96 | tinggi | A |
| KHOIROTUL ALROHUDIN | 86 | sedang | A |
| LUSIANA DWI SEPTIANINGRUM | 89 | sedang | A |
| NAIFA NUR FAIZA | 85 | sedang | A |
| SHINTA DWI A | 90 | tinggi | A |
| MAIDA SHAFARANA S | 90 | tinggi | A |
| AMALIA NAFISA RAHMANDA | 92 | tinggi | A |
| MEI SETYO RINI | 90 | tinggi | A |
| JELITA TRI KUSUMA WARDANI | 85 | sedang | A |
| DINA M | 93 | tinggi | A |
| WARANANDHI ALFA ILLIANA | 90 | tinggi | A |
| ADHIKA HA'QI LAKSANA | 78 | rendah | B |
| BERLIANA AYU AGRIZTIA | 78 | rendah | B |
| SALMA FRIDZA AFIFAH | 78 | rendah | B |
| ENGGAR KUSUMAWARDHANI | 77 | rendah | B |
| ALFINA EKA OCTAVIANY | 76 | rendah | B |
| RINA PUSPITA SARI | 78 | rendah | B |
| MUTHYA ANGEL | 81 | sedang | A |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| RAMADHANI GALANG M | 78 | rendah | B |
| INTAN KUMALASARI | 77 | rendah | B |
| SALSABILAH CITRA RAMADILLAH | 88 | sedang | A |
| DIVA AULIA NUR AISYAH | 77 | rendah | B |
| ZAHRA Z.H.A.A | 81 | sedang | A |
| SHOFA ADZARA AINUUR ROFIQ | 81 | sedang | A |
| MUHAMMAD AZRA FIKRI | 82 | sedang | A |
| ANDIKA SEPTYAN DWI L | 78 | rendah | B |
| DHEA FTRIANI | 79 | sedang | B |
| OVIE HARINDRIKA DARMAWAN | 78 | rendah | B |
| AZZAHRA RISKYATUL A | 77 | rendah | B |
| SETYA ABIM DWI CAHYA | 76 | rendah | B |
| ISMAIL TAMAMI | 79 | sedang | B |
| GAGAH DWI W | 80 | sedang | A |
| AKBAR WIBISONO | 89 | sedang | A |
| RENDI FAISAL NUR A | 81 | sedang | A |
| M. WAHYU A | 93 | tinggi | A |
| RAMA ALIF NUR IBRAHIM | 95 | tinggi | A |
| FAIZAL YULIANO SAPUTRA | 89 | sedang | A |
| ERWINSYAH PANCA ANANDAYU | 93 | tinggi | A |
| M RAMADHAN DWI PUTRA | 95 | tinggi | A |
| BRAMATYA SETYA S | 95 | tinggi | A |
| DHENIES ADI PERMANA | 96 | tinggi | A |
| ELISABET PAULA A | 89 | sedang | A |
| AFIFAH PURNYANINGRUM | 85 | sedang | A |
| BUNGA AYUNINGTYAS F.S | 95 | tinggi | A |
| FALAH LISTYA SABILA | 95 | tinggi | A |
| SABILA PUTRI RAHMAWATI | 90 | tinggi | A |
| NABILLA DIANDRA PUTRI | 83 | sedang | A |
| SAVIRA RINDA ERLIANA | 84 | sedang | A |
| NADIA OCTAVIANI FAIQ S | 79 | sedang | B |
| NOVAL HARDIYANTO SAPUTRO | 82 | sedang | A |
| AHMAD MUDHORI SUFHANSA | 87 | sedang | A |
| MUHAMMAD DZAKI ARROZAQ | 82 | sedang | A |
| PUTRI NIRMALA DEWSI | 85 | sedang | A |
| YUNITA ENDAH SULISTIYOWATI | 78 | rendah | B |
| PACISHITA ILLA ANDHINI | 89 | sedang | A |
| NIRMALA PUSPA RATNA | 83 | sedang | A |
| AISYAH AMALIA M | 91 | tinggi | A |
| PRAMESTY VENTYRA ANGGRAINI | 88 | sedang | A |
| LATHIEFATUS RAFDHATUL ARSYI | 86 | sedang | A |
| AHMAD YOGA ARDIANSYAH | 83 | sedang | A |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| ARIB BRIAN PRAYOGO | 85 | sedang | A |
| ABDULLAH NASIH JASIR | 89 | sedang | A |
| DHLIHA ANESA ULA | 90 | tinggi | A |
| SOFHIA ROSIANA PUTRI | 88 | sedang | A |
| DIVA NURUL PUTRI ANGGRAINY | 81 | sedang | A |
| EGA SRI ENDAH KUSUMASTUTI | 91 | tinggi | A |
| ADELIA REGITA ANDINI | 88 | sedang | A |
| DESHINTA DEWI NUR ANNISA | 95 | tinggi | A |
| ORRISA FIRSTA GRAVIDDITA | 83 | sedang | A |
| REYNA FARANDIA FIRUASTARI | 86 | sedang | A |
| ASTRID OLIVIA DAMAYANTI | 80 | sedang | A |
| PRIHATIN MARTIANA | 82 | sedang | A |
| AYU DAMAYANTI P | 91 | tinggi | A |
| KAWAKIB KAAB | 90 | tinggi | A |
| NALA DUHITA A | 94 | tinggi | A |
| REZA ADITYA P | 82 | sedang | A |
| RIZAL AZIIZ RAMADHAN | 90 | tinggi | A |
| APRIA S | 87 | sedang | A |
| IIN RINDHOAINY KUMALA SARI | 78 | rendah | B |
| TRIANA SAFITRI | 78 | rendah | B |
| ROHMATUN NISAK | 78 | rendah | B |
| DEVANO ROFFINABIELLE IRAWAN | 77 | rendah | B |
| DWI BINTANG K | 78 | rendah | B |
| AHMAD ARDY WINANDRA | 78 | rendah | B |
| KURNIAWAN CAHYO E.S | 81 | sedang | A |
| DIAZ ALEGRA ARIF D | 81 | sedang | A |
| BASTIAN ALZAVDA | 80 | sedang | A |
| KERIN RAHADI W | 86 | sedang | A |
| NABELLA KURNIA AQNA | 77 | rendah | B |
| PANJI TETUKO HARYADHI | 86 | sedang | A |
| BINTANG DWI P | 80 | sedang | A |
| CHANASA TARIYAHNA | 81 | sedang | A |
| ZABRINA DESTRIA FADILA | 78 | rendah | B |
| NAINI APRILLIA SAOFI | 80 | sedang | A |
| ADINDA NOVIA S | 81 | sedang | A |
| SHELVIA GALIH INDIJULIYANTI | 84 | sedang | A |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# RELIABILITAS DAN VALIDITAS

## KEMANDIRIAN

## Tahap 1

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .691 | .645 | 27 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|---|
| VAR00001 | 75.53 | 48.267 | -.160 | . | .708 |
| VAR00002 | 76.00 | 44.571 | .359 | . | .677 |
| VAR00003 | 76.20 | 41.743 | .428 | . | .664 |
| VAR00004 | 75.47 | 44.124 | .200 | . | .685 |
| VAR00005 | 76.13 | 43.552 | .291 | . | .677 |
| VAR00006 | 75.80 | 49.743 | -.272 | . | .723 |
| VAR00007 | 75.47 | 50.838 | -.370 | . | .729 |
| VAR00008 | 75.20 | 49.886 | -.372 | . | .717 |
| VAR00009 | 75.13 | 47.695 | -.102 | . | .699 |
| VAR00010 | 74.80 | 45.886 | .162 | . | .687 |
| VAR00011 | 76.60 | 47.114 | -.043 | . | .704 |
| VAR00012 | 75.73 | 48.210 | -.176 | . | .704 |
| VAR00013 | 75.40 | 44.400 | .361 | . | .676 |
| VAR00014 | 76.20 | 48.886 | -.221 | . | .713 |
| VAR00015 | 75.73 | 36.067 | .614 | . | .632 |
| VAR00016 | 75.67 | 41.095 | .539 | . | .656 |
| VAR00017 | 75.33 | 37.667 | .735 | . | .628 |
| VAR00018 | 75.00 | 46.143 | .124 | . | .689 |
| VAR00019 | 75.13 | 43.124 | .333 | . | .674 |
| VAR00020 | 75.33 | 38.524 | .655 | . | .638 |
| VAR00021 | 75.33 | 45.238 | .104 | . | .694 |
| VAR00022 | 75.60 | 43.971 | .400 | . | .673 |
| VAR00023 | 75.27 | 42.924 | .291 | . | .677 |
| VAR00024 | 75.27 | 41.638 | .363 | . | .669 |
| VAR00025 | 75.00 | 38.429 | .709 | . | .634 |
| VAR00026 | 75.27 | 43.495 | .513 | . | .668 |
| VAR00027 | 74.80 | 44.029 | .442 | . | .672 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# Tahap 2

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .858 | .859 | 13 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|---|
| VAR00002 | 36.07 | 39.638 | .327 | .839 | .858 |
| VAR00003 | 36.27 | 35.495 | .559 | .971 | .846 |
| VAR00013 | 35.47 | 38.981 | .407 | .938 | .855 |
| VAR00015 | 35.80 | 30.171 | .715 | .887 | .836 |
| VAR00016 | 35.73 | 36.210 | .534 | .740 | .847 |
| VAR00017 | 35.40 | 32.543 | .776 | .930 | .829 |
| VAR00019 | 35.20 | 37.886 | .352 | .917 | .858 |
| VAR00020 | 35.40 | 32.257 | .806 | .976 | .827 |
| VAR00022 | 35.67 | 38.238 | .495 | .917 | .851 |
| VAR00024 | 35.33 | 37.952 | .250 | .790 | .868 |
| VAR00025 | 35.07 | 33.495 | .727 | .900 | .834 |
| VAR00026 | 35.33 | 38.238 | .544 | .919 | .850 |
| VAR00027 | 34.87 | 39.410 | .363 | .929 | .857 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# RELIABILITAS DAN VALIDITAS

## PENYESUAIAN DIRI

## Tahap 1

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .732 | .748 | 24 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|---|
| VAR00001 | 70.6667 | 39.095 | -.023 | . | .740 |
| VAR00002 | 71.6667 | 36.667 | .372 | . | .719 |
| VAR00003 | 71.4000 | 36.829 | .362 | . | .720 |
| VAR00004 | 71.5333 | 36.838 | .097 | . | .745 |
| VAR00005 | 71.0000 | 36.714 | .298 | . | .722 |
| VAR00006 | 71.0000 | 35.143 | .528 | . | .708 |
| VAR00007 | 71.2667 | 33.210 | .387 | . | .714 |
| VAR00008 | 70.8000 | 41.314 | -.287 | . | .762 |
| VAR00009 | 70.6000 | 36.971 | .314 | . | .722 |
| VAR00010 | 70.9333 | 37.210 | .204 | . | .728 |
| VAR00011 | 71.1333 | 33.981 | .493 | . | .705 |
| VAR00012 | 71.2667 | 32.781 | .514 | . | .701 |
| VAR00013 | 71.1333 | 34.552 | .503 | . | .707 |
| VAR00014 | 70.8000 | 38.743 | -.029 | . | .751 |
| VAR00015 | 70.8667 | 34.552 | .659 | . | .701 |
| VAR00016 | 71.2000 | 37.029 | .180 | . | .731 |
| VAR00017 | 70.4667 | 34.981 | .512 | . | .708 |
| VAR00018 | 70.7333 | 36.638 | .293 | . | .723 |
| VAR00019 | 70.9333 | 37.495 | .166 | . | .731 |
| VAR00020 | 70.8667 | 39.981 | -.180 | . | .744 |
| VAR00021 | 70.5333 | 36.695 | .359 | . | .720 |
| VAR00022 | 71.1333 | 34.695 | .485 | . | .708 |
| VAR00023 | 70.7333 | 34.924 | .440 | . | .711 |
| VAR00024 | 70.8667 | 37.267 | .180 | . | .730 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# Tahap 2

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .835 | .837 | 13 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|---|
| VAR00002 | 37.2667 | 25.067 | .433 | . | .828 |
| VAR00003 | 37.0000 | 25.286 | .408 | . | .829 |
| VAR00006 | 36.6000 | 23.686 | .603 | . | .817 |
| VAR00007 | 36.8667 | 20.838 | .558 | . | .822 |
| VAR00009 | 36.2000 | 25.600 | .317 | . | .834 |
| VAR00011 | 36.7333 | 21.638 | .706 | . | .805 |
| VAR00012 | 36.8667 | 20.552 | .713 | . | .803 |
| VAR00013 | 36.7333 | 23.781 | .473 | . | .824 |
| VAR00015 | 36.4667 | 23.695 | .644 | . | .815 |
| VAR00017 | 36.0667 | 25.067 | .325 | . | .834 |
| VAR00021 | 36.1333 | 25.552 | .327 | . | .833 |
| VAR00022 | 36.7333 | 23.924 | .451 | . | .826 |
| VAR00023 | 36.3333 | 24.381 | .366 | . | .832 |

## UJI DESKRIPSI

| VARIABEL | MAX | MIN | RATA RATA | SD |
|---|---|---|---|---|
| PENYESUAIAN DIRI | 51 | 32 | 40,43125 | 4,055623 |
| KEMANDIRIAN | 61 | 41 | 49,95625 | 3,828636 |
| PERESTASI BELAJAR | 96 | 73 | 83,95 | 5,72405 |

| PENYESUAIAN DIRI | | Jumlah |
|---|---|---|
| TINGGI | 44,48687 | 40 |
| SEDANG | 37-43 | 88 |
| RENDAH | 36,37563 | 32 |

| KEMANDIRIAN | | jumlah |
|---|---|---|
| TINGGI | 53,78489 | 44 |
| SEDANG | 47-52 | 87 |
| RENDAH | 46,12761 | 29 |

| PRESTASI BELAJAR | | jumlah |
|---|---|---|
| TINGGI | 89,67405 | 33 |
| SEDANG | 79-89 | 89 |
| RENDAH | 78,22595 | 38 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# HASIL UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Kemandirian | penyesuaian_diri | prestasi_belajar |
|---|---|---|---|---|
| N | | 160 | 160 | 160 |
| Normal Parameters[a] | Mean | 49.96 | 40.43 | 83.95 |
| | Std. Deviation | 3.829 | 4.056 | 5.724 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .077 | .094 | .134 |
| | Positive | .077 | .094 | .134 |
| | Negative | -.067 | -.062 | -.087 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .968 | 1.193 | 1.699 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .305 | .116 | .006 |

a. Test distribution is Normal.

# HASIL UJI LINIERITAS

**Case Processing Summary**

| | Cases | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| prestasi_belajar * kemandirian | 160 | 100.0% | 0 | .0% | 160 | 100.0% |
| prestasi_belajar * penyesuaian_diri | 160 | 100.0% | 0 | .0% | 160 | 100.0% |

**Report**

prestasi_belajar

| penyesuaian_diri | Mean | N | Std. Deviation |
|---|---|---|---|
| 32 | 82.00 | 1 | . |
| 33 | 85.25 | 4 | 5.737 |
| 34 | 82.80 | 5 | 4.438 |
| 35 | 84.38 | 8 | 4.809 |
| 36 | 82.50 | 14 | 6.161 |
| 37 | 83.56 | 9 | 5.593 |
| 38 | 85.06 | 18 | 6.034 |
| 39 | 82.30 | 10 | 4.923 |
| 40 | 81.77 | 13 | 5.805 |
| 41 | 85.33 | 15 | 5.960 |
| 42 | 85.55 | 11 | 6.669 |
| 43 | 86.17 | 12 | 5.967 |
| 44 | 82.27 | 11 | 4.002 |
| 45 | 84.40 | 10 | 6.293 |
| 46 | 83.43 | 7 | 5.855 |
| 47 | 82.86 | 7 | 6.619 |
| 48 | 90.50 | 2 | 7.778 |
| 49 | 77.00 | 1 | . |
| 50 | 80.00 | 1 | . |
| 51 | 90.00 | 1 | . |
| Total | 83.95 | 160 | 5.724 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| prestasi_belajar * kemandirian | Between Groups | (Combined) | 497.481 | 19 | 26.183 | .778 | .730 |
| | | Linearity | 11.731 | 1 | 11.731 | .349 | .556 |
| | | Deviation from Linearity | 485.751 | 18 | 26.986 | .802 | .696 |
| | Within Groups | | 4712.119 | 140 | 33.658 | | |
| | Total | | 5209.600 | 159 | | | |

**Measures of Association**

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|---|---|---|---|
| prestasi_belajar * kemandirian | -.047 | .002 | .309 | .095 |

**Report**

prestasi_belajar

| penyesuaian_diri | Mean | N | Std. Deviation |
|---|---|---|---|
| 32 | 82.00 | 1 | . |
| 33 | 85.25 | 4 | 5.737 |
| 34 | 82.80 | 5 | 4.438 |
| 35 | 84.38 | 8 | 4.809 |
| 36 | 82.50 | 14 | 6.161 |
| 37 | 83.56 | 9 | 5.593 |
| 38 | 85.06 | 18 | 6.034 |
| 39 | 82.30 | 10 | 4.923 |
| 40 | 81.77 | 13 | 5.805 |
| 41 | 85.33 | 15 | 5.960 |
| 42 | 85.55 | 11 | 6.669 |
| 43 | 86.17 | 12 | 5.967 |
| 44 | 82.27 | 11 | 4.002 |
| 45 | 84.40 | 10 | 6.293 |
| 46 | 83.43 | 7 | 5.855 |
| 47 | 82.86 | 7 | 6.619 |
| 48 | 90.50 | 2 | 7.778 |
| 49 | 77.00 | 1 | . |
| 50 | 80.00 | 1 | . |
| 51 | 90.00 | 1 | . |
| Total | 83.95 | 160 | 5.724 |

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| prestasi_belajar * penyesuaian_diri | Between Groups | (Combined) | 505.720 | 19 | 26.617 | .792 | .713 |
| | | Linearity | 7.868 | 1 | 7.868 | .234 | .629 |
| | | Deviation from Linearity | 497.852 | 18 | 27.658 | .823 | .671 |
| | Within Groups | | 4703.880 | 140 | 33.599 | | |
| | Total | | 5209.600 | 159 | | | |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Measures of Association**

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---|---|---|---|---|
| prestasi_belajar * penyesuaian_diri | .039 | .002 | .312 | .097 |

## HASIL UJI REGRESI

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .653[a] | .426 | .331 | 4.749 |

a. Predictors: (Constant), penyesuaian_diri, kemandirian

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 44.575 | 2 | 22.288 | .677 | .509[a] |
| | Residual | 5165.025 | 157 | 32.898 | | |
| | Total | 5209.600 | 159 | | | |

a. Predictors: (Constant), penyesuaian_diri, kemandirian

b. Dependent Variable: prestasi_belajar

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 36.093 | 17.866 | | 2.020 | .066 |
| | kemandirian | .110 | .199 | .130 | .553 | .590 |
| | penyesuaian_diri | .550 | .218 | .594 | 2.523 | .027 |

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG